

**PENERAPAN *GREEN SCHOOL* SEBAGAI PENGUATAN
PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI
DI TK ISLAM AL IKHSAN KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh:

PURNAMA RISKA

20 0207 0030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

**PENERAPAN *GREEN SCHOOL* SEBAGAI PENGUATAN
PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI
DI TK ISLAM AL IKHSAN KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh:

PURNAMA RISKHA

20 0207 0030

Pembimbing :

- 1. Dr. Fatmaridah Sabani., M.Ag.**
- 2. Pertiwi Kamariah Hasis. S.Pd.,M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Purnama Riska
NIM : 2002070030
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar - benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah kekeliruan saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 1 Juni 2024
Yang membuat pernyataan



PURNAMA RISK A
NIM. 20 0207 0030

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Penerapan Green School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Anak usia Dini Di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo*. Yang ditulis oleh Purnama Riska Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 20 0207 0030, mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu tanggal 24 juli 2024 bertepatan dengan 22 Dzulqa'dah 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 24 juli 2024

TIM PENGUJI

- | | |
|---|---------------|
| 1. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang |
| 2. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. | Penguji I |
| 3. Eka Poppi Hutami, S.Pd.I., M.Pd | Penguji II |
| 4. Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag. | Pembimbing I |
| 5. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II |

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd
NIP. 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini




Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd
NIP. 19910519 201903 2 015

RP

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ عَلَى أَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ (أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Penerapan *Green School* Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo" setelah memulai proses yang panjang. Shalawat dan salam atas junjungan Rasulullah saw. keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Nabi yang diutus Allah Swt. Sebagai *uswatun hasanah* bagi seluruh alam semesta.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag., yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Dr. Munir Yusuf, S.Ag.,M.Pd., Wakil Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan

Keuangan, Dr. Masruddn S.S., M.Hum . Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Mustaming, S.Ag.M.HI.

3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
4. Wakil Dekan I, Hj. Nursaeni, S.Ag.,M.Pd, Wakil Dekan II, Alia Lestari, S.Si., M.Si. Wakil Dekan III, Dr. Taqwa, S.Ag., N.Pd.I
5. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd. dan Rifa'ah Mahmudah Bulu' S.Kg., M.Kes selaku ketua dan sekretaris program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi
6. Dr. Fatmaridah Sabani., M.Ag. dan Pertiwi Kamariah Hasis., S.Pd., M.Pd. Selaku Pembimbing I dan II yang Telah Memberikan Bimbingan, Masukan dan Mengarahkan Dalam Rangka Penyelesaian Skripsi
7. Seluruh Dosen Beserta Seluruh Staf Pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik Penulis Selama Berada di IAIN Palopo dan Memberikan Bantuan Dalam Menyusun Skripsi
8. Abu Bakar, S.Pd.,M.Pd. Selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruangan lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Fauziah Rahmi S.Pd. selaku kepala sekolah dan rekan-rekan guru, dan anak didik TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.

10. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Abdul Asis dan Ibu Sitti Haeria, yang telah mendoakan, mengasuh dan mendidik Penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Semoga Allah Swt., Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
11. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2020, khususnya teman-teman Garda terdepan dan teman kelas piauud A dan piauud B yang selama ini membantu, selalu memberikan saran dan semangat dalam penyusunan skripsi ini

Akhirnya penelitian dapat menyelesaikan penelitian ini meskipun banyak hambatan namun dapat dilewati dengan baik oleh peneliti karena selalu ada dukungan, doa dan motivasi yang tak terhingga dari orang tua, keluarga, teman. Semoga bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Swt. Aamiin
Allahumma Aamiin

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	A dan U
...وَ	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah dan alif, fathah dan wau</i>	Ā	a dan garis di atas
إِ	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
أُ	<i>Dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu: *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-madīnah al-munawwarah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : nahhaânâ

نَجِيْنَا : al-ḥaqq

نُعم : nu'ima

ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ع

Jika huruf (سي) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* , (â)

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'aliyy atau 'aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'arabiyy atau araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti .biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah* .Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الزَّلْزَلَةُ : az-zalزالah (bukan al-zalزالah)

الْفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الشمس : asy-syamsu (bukan al-syamsu)

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi *apostrof* (‘) hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif

تَأْمُرُونَ : ta’murūna

الأنواع : an-nau’u

سَيِّئ : syai’un

أُمِرْتُ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur’an (dari Al-Qur’ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh

Contoh:

Syarhal-Arba’īmal-Nawāwī

RisālahfiRi’āyahal-Maslahah

9. Lafz al-Jalalah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *.hamzah*

Contoh:

دِيَاللَّهِ : *dīnullah*

بِاللَّهِ : *bīllāh*

,Adapun *tā'marbūtah* diakhir kata yang disandarkan kepada lafaz *aljalālah* .di transliterasi dengan huruf [t]

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf ,kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang .(didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR)

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan, Zaīd Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= Subhanahu wa ta’ala
saw.	= Shallallahu alaihi wa sallam
As	= alaihi al-salam
HR	= Hadis Riwayat
Qs	= Q.S. al-Najm/53;39

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR AYAT	xvi
DAFTAR HADIS	xvii
DAFTAR GAMBAR / BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	7
B. Deskripsi Teori	11
C. Kerangka Pikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan jenis penelitian	29
B. Subjek penelitian	29
C. Lokasi dan waktu penelitian.....	30
D. Data dan sumber data	30
E. Teknik pengumpulan data	31
F. Pemeriksaan keabsahan data	33
G. Teknik analisis data	34
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
B. Deskripsi Data	41
C. Analisis Data	47
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan 1 Q.S Al Baqarah/ 2: 205	15
--	----

DAFTAR HADIS

Hadis 1 Tentang pendidikan karakter	3
---	---

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan penelitian terdahulu yang relevan	9
Tabel 4.1 Tenaga pengajar TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo	39
Tabel 4.2 Daftar nama peserta didik	39
Tabel 4. 3 Kelengkapan kelas	40
Tabel 4.4 Sarana dan prasarana luar kelas.	40

DAFTAR GAMBAR/ BAGAN

Gambar 2.1 Bagan kerangka pikir	28
Gambar 4.1 Lokasi penelitian	36
Gambar 4.2 Peresmian Sekolah	37
Gambar 4.3 Bagan struktur Sekolah	38

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Meneliti Kota Palopo
- Lampiran 2 : Surat Izin Meneliti Fakultas
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah selesai Meneliti
- Lampiran 4 : Pedoman wawancara 1
- Lampiran 5 : Pedoman Wawancara II
- Lampiran 6 : Catatan Observasi
- Lampiran 7 : Tampak gambar depan TK Islam Al Ikhsan
- Lampiran 8 : Kegiatan green school
- Lampiran 9 : Riwayat hidup

ABSTRAK

Purnama Riska, 2024. “*Penerapan Green School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Fatmaridah Sabani, dan Pertiwi Kamariah Hasis.

Skripsi ini membahas tentang penerapan *Green School* sebagai penguatan pendidikan karakter anak usia dini di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran *Green School* di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo, untuk mendeskripsikan kegiatan *Green School* yang dapat menguatkan pendidikan karakter anak usia dini di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dalam proses data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) gambaran *Green School* di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo dilaksanakan dengan berbagai kegiatan ramah lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya, merawat tanaman di sekitar sekolah, tidak merusak lingkungan sekolah, melakukan penghijauan sekolah seperti kegiatan bercocok tanam, menghemat dalam menggunakan air agar tidak merusak lingkungan sekitar sekolah. 2) kegiatan *Green School* di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo dapat menguatkan Pendidikan Karakter anak usia dini seperti karakter tanggung jawab, disiplin, kreatif dan peduli lingkungan.

Kata kunci: Penerapan *Green School*, Pendidikan karakter Anak Usia Dini

ABSTRACT

Purnama Riska, 2024. *"Implementation of Green School as Strengthening Early Childhood Character Education in Al Ikhsan Islamic Kindergarten Palopo City". Thesis of the Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at the Palopo State Islamic Institute. Guided by Fatmaridah Sabani, and Pertiwi Kamariah Hasis.*

This thesis discusses the application of green school as a strengthening of early childhood character education in Al Ikhsan Islamic Kindergarten Palopo City. This study aims to describe the description of green school in Al Ikhsan Islamic Kindergarten Palopo City, to describe green school activities that can strengthen early childhood character education in Al Ikhsan Islamic Kindergarten Palopo City.

The approach used in this study is a qualitative approach, in the process of data collected through observation, interviews and documentation. Data analysis used in this study is reduction, presentation of data, and drawing conclusions.

The results of this study show that 1) the description of Green School in Al Ikhsan Islamic Kindergarten Palopo City is carried out with various environmentally friendly activities such as disposing of garbage in its place, caring for plants around the school, not damaging the school environment, doing school greening such as farming activities, saving in using water so as not to damage the environment around the school. 2) Green School activities at Al Ikhsan Islamic Kindergarten Palopo City can strengthen early childhood character education such as the character of responsibility, discipline, creativity and caring for the environment.

Keywords: *Green school implementation, Early Childhood character education*

تجريدي

مدرسة بينيرابان الخضراء سيباجاي بينغواتان بينديديكان كاراكثر أنك أوسيا " 2024 بورناما ريسكا ، برنامج سكريبسي دراسة . "ديني دي تي كي إسلام الإحسان كوتا بالوبو الإسلام البيني أنك أوسيا ديني فاكولتاس التربية ومعهد إيلمو كيغوروان أجاما ديبيمبينغ أوليه فاتميريداه ساباني ، دان بيرتيوي كاماريا . إسلام نيغري بالوبو هاسيس .

تناقش هذه الأطروحة تطبيق المدرسة الخضراء كتعزيز لتعليم الشخصية في مرحلة الطفولة المبكرة في تهدف هذه الدراسة إلى وصف وصف المدرسة الخضراء في روضة الإحسان الإسلامية في مدينة بالوبو روضة الإحسان الإسلامية في مدينة بالوبو ، لوصف أنشطة المدرسة الخضراء التي يمكن أن تعزز تعليم الشخصية في مرحلة الطفولة المبكرة في روضة الإحسان الإسلامية في مدينة بالوبو .

النهج المستخدم في هذه الدراسة هو نهج نوعي ، في عملية جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات تحليل البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هو الاختزال وعرض البيانات واستخلاص النتائج . والتوثيق .

يتم بالوبو مدينة الإسلامية الإحسان روضة في الخضراء المدرسة وصف (1) أن الدراسة هذه نتائج أظهرت ، المدرسة حول بالنباتات والعناية ، مكانها في القمامة من التخلص مثل مختلفة للبيئة صديقة بأنشطة تنفيذه المياه استخدام وتوفير ، الزراعة الأنشطة مثل المدرسة بتخضير والقيام ، المدرسية بالبيئة الإضرار وعدم الإسلامية الإحسان روضة في الخضراء المدرسة لأنشطة يمكن (2) . بالمدرسة المحيطة بالبيئة تضر لا حتى والانضباط المسؤولية شخصية مثل المبكرة الطفولة مرحلة في الشخصية تعليم تعزز أن بالوبو مدينة في بالبيئة والعناية والإبداع .

تنفيذ المدرسة الخضراء ، تعليم الشخصية في مرحلة الطفولة المبكرة :الكلمات المفتاحية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter sebenarnya sudah ada sejak lama dan telah diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat dan pemerintah sebagai penanggung jawab pendidikan tentunya memberikan perhatian terhadap pendidikan karakter di sekolah khususnya. Undang–Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 1(satu) antara lain disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha yang terencana untuk mengembangkan potensi siswa agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, dapat mengendalikan diri, mempunyai kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang sangat dibutuhkan untuk kehidupan kedepannya. Dan dalam Undang-Undang karakter positif juga dimasukkan dalam visi dan misi yang berisikan tentang lulusan yang cerdas dan memiliki akhlak mulia.¹

Pendidikan karakter merupakan upaya yang dirancang dan diimplementasikan secara sistematis untuk menanamkan nilai-nilai perilaku anak didik yang berhubungan dengan Tuhan yang Maha Esa, Diri sendiri, sesama manusia, lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma- norma agama, hukum, tatakrama, budaya dan adat

¹ Basyaruddin, Nurzula Yenti, and Rifma Rifma .”Evaluasi Penguatan Pendidikan karakter .”*JMKSP (Jurnal Manajemen , Kepemimpinan , dan Supervisi Pendidikan)* 5.1 (2020) : 4-20

istiadat. Pendidikan karakter merupakan salah satu pendidikan yang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan saja, namun juga dimaksudkan untuk membentuk karakter, mengembangkan karakter bangsa dan akhlak mulia.

Karakter pada dasarnya diperoleh melalui interaksi dengan orang tua, guru, teman, dan lingkungan. Karakter dapat juga diperoleh dari hasil pembelajaran secara langsung ataupun melalui pengamatan terhadap orang lain. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai karakter kepada anak usia dini tidaklah dapat terbentuk secara cepat. Penanaman nilai-nilai karakter diperlukan pendidikan yang harus dilakukan secara kontinyu atau pembiasaan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan guru atau pendidik untuk membangun kebiasaan yang positif dengan menerapkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini. Sehingga dapat diartikan bahwa guru menjadi faktor utama dalam pendidikan karakter. Untuk mengetahui seberapa jauh nilai karakter yang tertanam pada peserta didik diperlukan suatu penilaian. Melalui penilaian pendidikan karakter dapat diperoleh informasi tentang seberapa dalam penanaman dan penerapan nilai-nilai karakter khususnya anak usia dini di lingkungannya.¹

Dalam hadis riwayat Ibnu Majah Rasulullah saw. Memerintahkan agar memuliakan anak-anak dan memperbaiki tingkah laku mereka.

¹ Iswantiningtyas, Veny, and Widi Wulansari. "Pentingnya Penilaian Pendidikan Karakter anak usia dini." *Proceedings of the ICECRS*, 1.3 (2018): v1i3-1396.

حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عُمَارَةَ أَخْبَرَنِي الْحَارِثُ بْنُ التُّعْمَانَ سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَكْرَمُوا أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسِنُوا أَدَبَهُمْ. (رواه ابن ماجه).²

Artinya :

“Telah menceritakan kepada kami Sa’id bin ‘Umarah telah mengabarkan kepadaku Al Harits bin An Nu’mān saya mendengar anas bin Malik dari Rasulullah shallallahu ‘alaihi wassallam beliau bersabda: “Muliakanlah anak-anak kalian dan perbaikilah tingkah laku mereka”. (HR. Ibnu Majah)³

Kristiawan dan Kafarisa menyatakan bahwa pendidikan karakter dapat terbentuk melalui *homeschooling* komunitas dengan nilai yang terbentuk peserta didik akan bisa bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya dan anak memiliki nilai senang bersahabat atau komunikatif. Selanjutnya pendidikan karakter merupakan gerakan nasional untuk menciptakan sekolah yang membina generasi muda yang beretika, bertanggung jawab, dan peduli.⁴

Lingkungan sosial memiliki peran sangat signifikan terhadap perkembangan anak, terutama dalam pembentukan karakter anak baik lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya, sosial masyarakat dan lingkungan fisik. Keseluruhan aspek lingkungan ini merupakan suatu kesatuan yang tak terpisah. Harus saling mendukung dalam mewujudkan kondisi yang kondusif dalam menumbuhkan karakter anak.⁵

² Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Al-Qazwiiniy, *Sunan Ibnu Majah*, Kitab. Al-Adab, Juz. 2, No. 3671, (Beirut – Libanon: Darul Fikri, 1982 M), h. 1211.

³ Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Al-Qazwiiniy, *Sunan Ibnu Majah*, Kitab. Al-Adab, Juz. 2, No. 3671, (Beirut – Libanon: Darul Fikri, 1982 M), h. 1211.

⁴ Kristiawan, Muhammad, Nova Maryanti, and Happy Fitria. “Membangun Karakter Peserta didik melalui green school di SMK Negeri 2 Maura Enim.” *JMKSP (Jurnal Manajemen Kepemimpinan, Dan supervise Pendidikan)* 4.2 (2019): 212.

⁵ Zahroh, S., & Na’imah. “Peran Lingkungan Sosial terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di Jogja Green School.” *Jurnal PG_PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 7.1 (2020) : 1-9

Menumbuhkan nilai karakter merupakan nilai dari visi dan misi pendidikan karakter yang juga wajib diterapkan di sekolah. Sesuai dengan tujuan dari pendidikan karakter secara fundamental adalah untuk menumbuhkan sikap dan nilai-nilai moral pada diri seorang anak agar mau melakukan sesuatu hal yang baik dan benar dalam kehidupannya. Melalui pendidikan karakter siswa diharapkan dapat menginternalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak yang baik. Sekolah dapat menyusun suatu program yang di dalamnya terdapat kegiatan-kegiatan untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter yang baik salah satunya program Adwiyata. Sebagaimana didukung dengan hasil-hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan positif antara pengetahuan dan etika lingkungan dalam program Adwiyata terhadap sikap peduli terhadap lingkungan.⁶

Kegiatan *Green School* merupakan salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan pendidikan karakter anak dengan memberikan contoh yang baik misalnya membuang sampah pada tempatnya, tidak berlebihan menggunakan air, menjaga kelestarian lingkungan sekolah, mengenalkan tanaman obat-obatan, tidak merusak tanaman di sekitar. Dengan melakukan kegiatan *Green School* maka akan membantu guru meningkatkan pendidikan karakter.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo. Pada tanggal 22 April 2024, setiap pagi sebelum masuk kelas melaksanakan pembelajaran, para guru dan anak didik bergotong royong membersihkan lingkungan sekolah, yang berbasis kegiatan *Green School* yaitu program ramah

⁶ Riyanti, Endah, and Ika Marya ni. "Implementasi Program Adiwiyata Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di SD Muhammadiyah Bodon Kotagede." *Fundamental Pendidikan Dasar* 2.3 (2019): 109-116.

lingkungan untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah, guru membagi tugas kepada peserta didik untuk membersihkan lingkungan sekolah ada yang menyapu, ada menyiram tanaman dan ada yang mencabut rumput. Sehingga dengan adanya kegiatan *Green School* ini diharapkan agar guru dapat menguatkan pendidikan karakter anak usia dini di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo.

Berdasarkan pemaparan yang sudah jelas di atas, maka peneliti terinspirasi untuk meneliti lebih mendalam terkait dengan kegiatan *Green School* yang ada di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo, untuk menyusun skripsi dan mengambil judul **“Penerapan *Green School* Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah gambaran *Green School* di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo ?
2. Bagaimanakah kegiatan *Green School* dapat menguatkan pendidikan karakter anak usia dini di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan gambaran *Green School* di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo
2. Mendeskripsikan kegiatan *Green School* yang dapat menguatkan pendidikan karakter anak usia dini di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis dan praktis. Adapun manfaat penelitian adalah :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat pengetahuan dalam bidang pendidikan, terutama dalam menguatkan pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan *Green School* di sekolah.

b. Manfaat praktis

1) Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk mengoreksi diri untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran sebagai guru profesional.

2) Bagi Anak

a) Menguatkan pendidikan karakter anak usia dini cinta lingkungan

b) Membentuk karakter anak usia dini

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.

Penelitian yang relevan merupakan penelitian terdahulu yang berfungsi untuk mendukung penelitian ini. Adapun penelitian tentang pendidikan karakter melalui kegiatan *green school* sebagai berikut:

1. Penelitian terdahulu oleh Lidia Okta Marina (2021) dengan judul “Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Sejak Usia Dini Melalui Kegiatan *Green School* di PIAUD Uswatun Hasana Palembang “ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses hasil dari pelaksanaan tindakan kegiatan *green school* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan sejak usia dini di kelompok B PAUD Uswatun Hasanah Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian action research dengan menggunakan desain kemmis dan Mc Tanggart yang terdiri dari tiga tahapan yaitu :1) plan; 2) act and observing ; dan 3) refleksi. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan subjek penelitian yaitu 10 anak pada kelompok B PAUD Uswatun Hasanah Palembang . Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan catatan observasi, catatan wawancara, dan catatan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menganalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Persentase keberhasilan dalam penelitian ini yaitu 71% . Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan *green school* dapat meningkatkan karakter peduli lingkungan sejak usia dini pada anak kelompok B PAUD Uswatun Hasanah Palembang

dengan meningkatnya presentase keberhasilan sebesar 80%. Kegiatan green school dapat menjadi solusi dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan pada sejak dini ¹

2. Penelitian terdahulu oleh Shofiyatuz Zahro dan Na'imah (2020) dengan judul "Peran Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di Jogja *Green School*". Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran lingkungan terhadap pembentukan karakter anak usia dini di jogja *green school*. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara kepada kepala sekola dan guru kelas. Observasi terhadap anak di kelas ulat A dan ulat B serta studi dokumentasi seperti RPPH, RPPM, Catatan harian, dan hasil karya anak yang didokumentasikan di dalam ruang kelas. Teknik analisis data dengan reduksi data, kemudian semua data disajikan dengan sempurna dan paparan yang baik, dan melakukan penarikan kesimpulan serta verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter anak melalui strategi dan metode pembelajaran. Jogja *green school* bersama orang tua dan masyarakat menciptakan lingkungan kondusif dalam pembentukan karakter anak yang baik. Pihak sekolah selalu berkomunikasi dengan keluarga melalui catatan harian atau bertemu secara langsung terkait perkembangan anak, sehingga orang tua memahami bahwa pendidikan yang diberikan di ruma harus sesuai dengan pendidkan yang ada di

¹Oktamarina, Lidia. "meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Sejak Usia Dini Melalui kegiatan Green School di PAUD Uswatun Hasanah Palembang ." *Jurnal Ilmia Potensia*, 6(1) (2021): 37-44

sekolah, selain itu pihak sekolah ataupun keluarga memiliki tugas memberikan stimulus kepada masyarakat, masyarakat tidak mengajari anak dengan kata-kata negatif, tidak memarahi anak ketika tanpa sengaja anak tanaman tetangga melainkan memberikan pemahaman kepada anak, sehingga anak harus meminta maaf apabila melakukan kesalahan.²

3. Penelitian terdahulu oleh Irhamna dan Sigit Purnama (2022) dengan judul “Peran Lingkungan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di PAUD Nurul Ikhlas”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran lingkungan sekolah dalam membentuk karakter anak usia dini di PAUD Nurul Ikhlas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara dan observasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Model ini menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan karakter pada anak usia dini di PAUD Nurul Ikhsan dengan cara menegakkan kedisiplinan pada anak, guru terlibat penuh dalam pembentukan karakter.³

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Lidia Okta Marina	Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Sejak Usia Dini Melalui Kegiatan	Sama-sama mengkaji tentang <i>Green School</i> . Dan pengumpulan data yang sama yaitu	Peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian tindak kelas. Sedangkan

² Zahroh, Shofiyatuz, and N. Na'imah. "Peran Lingkungan Sosial terhadap Pembentukan Karakter Anak usia Dini di Jogja Green School." *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 7.1 (2020): 1-9

³ Irhamna & Sigit Purnama "Peran Lingkungan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di PAUD Nurul Ikhlas." *Jurnal Pendidikan Anak* 11.1 (2022): 68-77.

	<i>Green School</i> di PAUD Uswatun Hasana Palembang	menggunakan catatan observasi, catatan wawancara, dan dokumentasi.	penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.
2.	Shofiyatuz Zahro dan Na'imah	Peran Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di Jogja <i>Green School</i> .	Teknik pengumpulan data yang sama yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta menggunakan teknik analisis data yang sama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.
3.	Irhamna dan Sigit Purnama	Peran Lingkungan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di PAUD Nurul Ikhlas	Pada penelitian terdahulu tidak menerapkan kegiatan green school dalam membentuk karakter anak. Sedangkan pada penelitian ini menerapkan kegiatan green school dalam pembentukan karakter anak.

Tabel 2.1 persamaan dan perbedaan penelitian yang relevan

Berdasarkan penelitian relevan di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya yaitu sama-sama mengkaji tentang kegiatan *Green School* dan pendidikan karakter anak usia dini. Serta terdapat perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian tindak kelas dan studi kasus. Sedangkan dalam penelitian saya menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

B. Deskripsi Teori

1. Teori Belajar Behavioristik

Teori belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori behavioristik. Makna behavioristik berasal dari kata *behavior* yang artinya adalah tingkah laku yang dilakukan baik oleh organisme, sistem atau entitas buatan dalam hubungannya dengan diri sendiri atau lingkungan mereka yang meliputi sistem lain atau organisasi sekitar. Teori behavioristik muncul sebagai teori belajar dari karya Thorndike, Pavlov, dan Skinner di tahun 1960-an dan 1970-an. Teori behavioristik merupakan hukum stimulus-respons yang sangat terbukti secara alamiah dan pengkondisian klasik melalui adanya penghargaan dan sanksi, didorong secara biologis, sebagai bentuk adaptasi terhadap lingkungan.⁴

Teori behavioristik adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Teori ini lalu berkembang menjadi aliran psikologi belajar yang berpengaruh terhadap arah pengembangan teori dan praktik pendidikan dan pembelajaran yang dikenal sebagai aliran behavioristik. Aliran ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar.⁵

Para ahli behaviorisme berpendapat bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus (S) dengan respons (R). Dalam belajar yang penting adalah adanya input berupa stimulus dan output yang berupa respons, menurut aliran behavioristik belajar pada hakikatnya adalah hubungan antara stimulus dan respons.

⁴ Peri, P. G., & Kamariah, R. S. (2022). *Memahami Teori Belajar Behavioristik dan Implementasi Dalam Pembelajaran*. Asaatidzah, 2(1), 90-99

⁵ Mursyidi, W. (2019). *Kajian Teori Belajar Behaviorisme dan Desain Instruksional*. Almarhala, 3(1), 33-38

Oleh karena itu teori ini juga dinamakan teori stimulus-respons. Teori behavioristik dengan model hubungan stimulus-responsnya mendudukan siswa yang belajar sebagai individu yang pasif. Respons atau perilaku tertentu dengan menggunakan metode pelatihan atau pembiasaan semata. Munculnya perilaku akan semakin kuat bila diberikan penguatan dan akan menghilang bila dikenai hukuman.⁶

Teori belajar behavioristik berhubungan dengan kegiatan *Green School* dalam pendidikan karakter anak usia dini, yaitu teori belajar behavioristik merupakan alat yang sangat berguna dalam membentuk karakter anak. Dengan fokus pada perilaku yang terukur, penguatan positif, pembentukan kebiasaan positif, peran model orang dewasa, dan pembelajaran tentang tanggung jawab, teori ini memberikan landasan yang kuat bagi pendidikan karakter.

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa teori belajar behavioristik merupakan suatu teori psikologi yang berfokus pada perilaku nyata dan terkait dengan hubungan stimulus-respons.

2. *Green School*

a. Pengertian *Green School*

Secara bahasa *green school* yaitu sekolah hijau tetapi bukan hanya tampilan fisik sekolah yang hijau atau rindang, tetapi wujud sekolah yang memiliki program dan aktivitas pendidikan yang mengarah pada kesadaran dan kearifan terhadap lingkungan hidup. *Green School* yaitu sekolah yang memiliki komitmen dan secara sistematis mengembangkan program program tertentu untuk menginternalisasikan

⁶ Ismail, R. N., & Mudjiran, N. (2019). *Membangun Karakter Melalui Implementasi Teori Belajar Behavioristik Pembelajaran Matematika Berbasis Kecakapan Abad 21*. Menara ilmu, 13 (11).

nilai-nilai lingkungan ke dalam seluruh aktifitas sekolah. Tampilan fisik sekolah disusun secara ekologis sehingga menjadi wahana pembelajaran bagi seluruh warga sekolah untuk bersikap arif dan berperilaku ramah lingkungan.⁷

Pengertian atau makna dari *Green School* adalah sebagai tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan.⁸

Green School atau disebut dengan adiwiyata adalah salah satu program kementerian negara lingkungan hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam pelestarian lingkungan hidup. *Green School* atau adiwiyata mempunyai pengertian atau makna sebagai tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan. Dalam program ini diharapkan semua warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan menuju sekolah dengan lingkungan hidup yang sehat serta menghindari dampak lingkungan negatif.⁹

⁷ Zahro, Novia. *Penerapan green school dalam mengembangkan Pendidikan Karakter anak usia dini*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021 Hl (14)

⁸ Kristiawan, M., Maryanti, N., & Fitria, H. (2019). Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Green School di SMK Negeri 2 Muara Enim. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(2), 210-2017

⁹ Kristiawan, M., Maryanti, N., & Fitria, H. (2019). Membangun karakter peserta didik melalui *green school* di SMK Negeri 2 Muara Enim. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(2), 210-217

Dalam penerapan kebijakan lingkungan hidup, baik melalui pendidikan formal, informal, maupun non formal, semua pihak diharapkan dapat melaksanakan beberapa hal berikut:

- a. Mengembangkan kelembagaan lingkungan hidup;
- b. Peningkatan kualitas sumber daya manusia;
- c. Pengembangan sarana dan prasarana;
- d. Peningkatan dan efisiensi penggunaan anggaran;
- e. Pengembangan materi lingkungan hidup;
- f. Peningkatan komunikasi dan informasi ;
- g. Pemberdayaan peran serta masyarakat dalam pelaksanaan dan pengembangan ;¹⁰

Kedelapan aspek tersebut perlu ditumbuhkan dalam dunia persekolahan. Tujuannya adalah agar dapat menjadi alat penggerak yang efektif untuk menciptakan pendidikan lingkungan hidup yang baik.

Mulyasa dalam tulisan Oktamarina mengatakan bahwa *Green School* merupakan suatu kegiatan yang memberikan pemahaman mengenai makna menciptakan kualitas lingkungan sekolah yang kondusif, dan lestari. Terciptanya lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan sehat, maka proses pembelajaran di sekolah akan berjalan dengan baik. Lingkungan membentuk cara belajar siswa atau anak dengan memberikan stimulus dan tantangan, kemudian hal ini membuat anak mereaksi stimulus dan tantangan tersebut dengan cara bertahap yang pada akhirnya

¹⁰ Kementerian Lingkungan Hidup, *Panduan Adiwiyata* (Wujudkan Sekolah Peduli dan Budaya Lingkungan), Hlm. 19

akan membentuk cara kebiasaan anak. Hal Ini merupakan sebuah upaya dalam mengoptimalkan anak dalam pembentukan karakter peduli lingkungan pada dirinya dimana anak belajar dari lingkungan oleh karena itu perlu diciptakan lingkungan secara kondusif yang akan membuat anak belajar secara alamia tanpa ada rasa paksaan. ¹¹ Dalam Q.S Al Baqarah (2) : 205 Allah Swt. Menjelaskan agar tidak membuat kerusakan di muka bumi.

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَىٰ فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ

Terjemahannya:

Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan. ¹²

Berdasarkan Tafsir Al-Misbah oleh M.Quraish Shihab ayat diatas menjelaskan bahwa mereka menyebarkan isu negatif dan kebohongan serta melakukan perbuatan negatif yang berakibat kerusakan dan kehancuran dan kebinasaan masyarakat. Sungguh Allah menjatuhkan siksa kepada mereka, karena Allah Swt tidak menyukai kerusakan. ¹³

Ayat di atas menjelaskan bahwa oaran-orang yang melakukan keruskan di muka bumi maka Allah Swt. Akan mendatangkan azab bagi mereka yang melakukan kerusakan karena Allah Swt tidak menyukai kerusakan. Maka dari itu kita diperintahkan agar selalu menjaga dan memelihara tanaman-tanaman, binatang ternak yang ada dimuka bumi ini.

b. Penerapan *Green School* di Lembaga PAUD

¹¹ Oktamrina , Lidia. “ Meningkatkan karakter Peduli Lingkungan Sejak Dini Melalui Kegiatan Green School di PAUD Uswatun Hasana Palembang .” *Jurnal Ilmia Potensia* 6.1 (2021): 37-44

¹² Kementerian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya, (Unit Percetakan Al-Qur’an;Bogor 2018)

¹³ M.Quraish Shihab *Tafsir Al-Misbah*, Pesan, dan Kesan Keserasian Al-Qur’an Cet. 1(Sya’ban 1421/November 2000).

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2022 Tentang perintisan pengembangan generasi lingkungan Bab 1 Pasal 1 ayat 2 yaitu Pengembangan Generasi Lingkungan yang selanjutnya disingkat PGL adalah upaya penumbuhan dan peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku untuk peduli dan berbudaya lingkungan dengan ciri utama kelestarian, keberlanjutan dan berjiwa wirausaha kreatif.¹⁴

Kementerian negara lingkungan hidup *Green School* atau disebut dengan Adwiyata adalah salah satu program kementerian lingkungan hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam pelestarian lingkungan hidup. Hamzah mengatakan bahwa pendidikan harus dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembentukan sikap dan kepedulian terhadap lingkungan secara efektif, melalui pendidikan yang intensif sangat dimungkinkan untuk meningkatkan kualitas sikap dan perilaku yang positif terhadap lingkungan, karena melalui pendidikan dapat diwujudkan kesiapan mental dan kecenderungan untuk berperilaku positif terhadap suatu objek tertentu yang dalam hal ini adalah lingkungan hidup. Sasaran pelaksanaan *Green School* yaitu seluruh warga sekolah . Pengertian atau makna dari *Green School* adalah sebagai tempat yang baik dan ideal di mana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju cita-cita pembangunan berkelanjutan. Program *Green School* harus

¹⁴ *Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia* Nomor 8 Tahun 2022 Bab 1 pasal 1 ayat 2. H. 3

disusun secara holistic dengan meningkatkan program yang ada di sekolah serta mempertimbangkan berbagai faktor penghambatnya.¹⁵

Penerapan *Green School* di lembaga PAUD merupakan program lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menjaga, memelihara, dan membangun lingkungan hijau di sekolah. Dengan demikian akan tercipta lembaga pendidikan yang nyaman, asri dan menyenangkan. sehingga siswa betah di sekolah.¹⁶

Dalam penerapan *Green School* terdapat langkah- langkah pelaksanaanya yaitu:

1. Pembuatan program kerja (target, kegiatan, waktu dan penanggung jawab).
2. Metode hirarki (pembagian tanggung jawab):
 - a. Regu
 - b. Zona
 - c. Ketua
 - d. Pembimbing
3. Minitoring dan evaluasi.¹⁷

Selain diharapkan dapat mewujudkan lingkungan sekolah sehat, bersih, indah dan nyaman, sehingga dapat membentuk warga sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan, sekolah adiwiyata juga dapat diharapkan dapat menjadi agen perubahan bagi masyarakat yang ada di lingkungan sekolah. Sekolah harus

¹⁵ Kristiyawan,M.,Maryanti, N., & Fitria,H. (2019). Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Green School di SMK Negeri 2 Muara Enim. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(2), 210-217

¹⁶ Kementrian Negara Lingkunga Hidup *Panduan Adiwiyata* (Wujudkan Sekolah Peduli dan Berbuaya Lingkungan), 2020. Hlm 7.

¹⁷ Zahroh, N., (2021) *Penerapan green School dalm mengembangkan pendidikan karakter anak usia dini* (Doctoral dissertation Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)

menjadi model bagi masyarakat dalam mewujudkan lingkungan yang sehat, bersih, indah dan nyaman. Sikap peduli dan berbudaya lingkungan dari warga sekolah diharapkan dapat ditularkan/berimbas kepada masyarakat sekitar sekolah, guna mewujudkan masyarakat yang berkarakter peduli lingkungan.

3. Pendidikan Karakter

a. Pengertian Pendidikan

Pada hakikatnya, sejarah manusia tidak dapat dilepaskan dari pendidikan. Sejak penciptaan adam sebagai manusia pertama, Allah Swt. Telah menginformasikan bahwa adam diajarkan berbagai hal termasuk berbagai nama-nama benda. Setelah diajarkan nama-nama benda, Allah Swt. Kemudian menguji kemampuannya dengan meminta adam menyebutkan semua nama-nama benda tersebut.¹⁸

Penyelenggaraan perundang- undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2023, mengatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹⁹

Definisi dari kamus bahasa inonesia (KBBI) kata pendidikan berasal dari kata “didik” serta mendapatkan imbuhan “pe” dan akhiran “an”, sehingga kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara maupun tindakan membimbing.dapat di

¹⁸ Yusuf Munir.”Pengantar Ilmu Pendidikan.” (2018) h. 1

¹⁹ Ansori, M. (2020). *Dimensi HAM dalam Undang-Undang Sisitem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*. Latifa Press.

definisikan pengajaran ialah sebuah cara perubahan etika serta perilaku oleh individu atau sosial dalam upaya mewujudkan kemandirian dalam rangka mematangkan atau mendewasakan manusia melalui upaya pendidikan, pembelajaran, bimbingan serta pembinaan.²⁰

Definisi pendidikan dalam arti luas adalah hidup. Artinya bahwa pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu. Bahwa pendidikan berlangsung sepanjang hayat (*long life education*) . pengajaran dalam pengertian luas juga merupakan sebuah proses kegiatan mengajar, dan melaksanakan pembelajaran itu bisa terjadi di lingkungan manapun dan kapanpun. Secara harfiah pendidikan adalah mendidik yang dilaksanakan oleh seorang pengajar kepada peserta didik, diharapkan orang dewasa pada anak untuk bisa memberikan contoh teladan, pembelajaran, pengarahan, dan peningkatan akhlak-akhlak, serta menggali pengetahuan setiap individu. Pengejaran yang diberikan kepada peserta didik bukan saja dari pendidikan formal yang dilaksanakan oleh pemegang kekuasaan, namun hal ini fungsi keluarga serta masyarakatlah yang amat penting dan menjadi wada pembinaan yang bisa membangkitkan serta mengembangkan pengetahuan serta pemahaman.²¹

Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang kondusif oleh peserta didik untuk mengembangkan potensi-potensi dirinya, mengembangkan spiritual

²⁰ Pristiawanti, D., Badariah, S., & Dewi, R. S. (2022). *Pengertian Pendidikan. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*. 4(6), 7911-7915

²¹ Pristiawanti, Desi, et al. "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*: 7911-7915

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, agama dan negara.

b. Pengertian karakter

Istilah karakter dipakai secara khusus dalam konteks pendidikan baru muncul pada abad ke -18, dan untuk pertama kalinya dicetuskan oleh ahli paedagogik jerman F.W. Foretes. Menurut bahasa, karakter adalah tabiat atau kebiasaan. Sedangkan menurut ahli psikologi, karakter adalah sebuah sistem keyakinan dan kebiasaan yang mengarahkan tindakan sorang individu. Oleh karena itu, pengetahuan mengenai karakter seseorang itu dapat diketahui, maka dapat pula diketahui bagaimana individu tersebut akan bersikap untuk kondisi-kondisi tertentu. Istilah karakter juga dianggap sama dengan kepribadian, ciri, karakteristik, gaya, sifat khas dari diri seseorang.²²

Eneng Granika mengatakan bahwa pandangan bapak pendidikan nasional, Ki Hajar Deawantara, karakter merupakan bagian dalam ilmu jiwa. Adapun dasar dari karakter, yaitu bersatu dengan kodrat seseorang dan sangat dipengaruhi oleh keturunan. Baik dan buruknya watak sesesorang menurutnya tergantung dari kualitas kebatinan, yaitu jiwa dan pengaruh objek (diluar jiwa). Dalam kemendiknas karakter diartikan sebagai ciri khas yang mendemonstrasikan etika atau sistem nilai personal yang ideal (baik dan penting) untuk eksistensi diri dan berhubungan dengan orang lain.²³

²² Wiwik Jumiati, Fu'ad Arif Noor," Pengetahuan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Dalam Menghadapi Tantangan Global" , *Jurnal Kajian Gender dan Anak*. Vol.05.No.2 (Desember 2021) 136 Web: Jurnal-iain-padangsidimpun.ic.id/index.php/Jurnalgender.

²³ Eneng Granika, S.Si.,M.Pd, *Membangun Karakter Anak Usia Dini Menggunakan Metode Cerita, Contoh,Dan Apresiasi*, (Cet,1;jawa barat: Edu Publisher, 2020),5.

Imam Ghazali dalam tulisan Sahadi Dkk mengemukakan bahwa akhlak karakter merupakan sifat yang tertanam/menhujam di dalam jiwa dan dengan sifat itu seseorang secara spontan dapat dengan mudah memancarkan sikap, tindakan dan perbuatan. Soemarno Soedarso juga mengatakan bahwa karakter merupakan nilai-nilai moral yang terpatrit dalam diri kita melalui pengalaman, percobaan, pengorbanan dan pengaruh lingkungan yang terwujud dalam sistem daya dorong juang yang melandasi sikap, perilaku, dan pemikiran.²⁴

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa karakter adalah akhlak, sifat, dan tabi'at seseorang yang sudah melekat pada diri yang dapat membantu berinteraksi dengan orang lain atau bermasyarakat.

c. Pendidikan karakter anak usia dini

Masa kanak-kanak adalah masa emas yang tidak dapat terulang kembali, masa sensitif dan berkembangnya seluruh aspek perkembangan anak, yang nantinya akan menjadi dasar bagi perkembangan selanjutnya. Namun kemampuan anak untuk tumbuh dan berkembang tidak dapat hadir begitu saja. Ada proses atau tahapan-tahapan yang dilaluinya, yang di dalamnya diperlukan stimulus-stimulus dari lingkungannya untuk mendukung perkembangan secara optimal.²⁵ Untuk itu orang tua, guru, masyarakat, bahkan pemerintah berperan penting dalam perkembangan anak usia dini sesuai dengan kebutuhan mereka.

²⁴ Sahadi, Otong Husni Taufiq, Ari Kusuma Wardani” Karakter Kepemimpinan ideal dalam organisasi”, *Jurnal Ilmiah ilmu pemerintahan* Vol.6,No.3(30 Agustus 2020): 515, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat>.

²⁵ Hasis, Pertiwi Kamariah. “Pengembangan Model Permainan Cooking Class Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Taman Kanak –Kanak Yapi Jaya Makassar.” *Tunas Cendikia: Jurnal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3.2 (2020) hl. 173

Pendidikan karakter bagi anak usia dini dimaksudkan untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan supaya dapat menjadi kebiasaan ketika kelak dewasa atau pada jenjang pendidikan selanjutnya. Menurut pakar psikologi, anak usia dini merupakan masa yang tepat untuk melakukan pendidikan. Sebab pada masa itu anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa. Anak belum memiliki pengaruh negatif yang banyak dari luar atau lingkungannya sehingga orang tua maupun pendidik akan jauh lebih muda dalam mengarahkan dan membimbing anak-anaknya terutama menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter.²⁶

Berdasarkan buku pedoman penguatan pendidikan karakter pada anak usia dini yang disusun oleh Muhammad Hasbi dkk. Menjelaskan bahwa gerakan PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) membagi nilai-nilai karakter menjadi lima dalam satuan PAUD yaitu :

- 1) Religiositas, yaitu mencerminkan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan antar agama, dan menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, serta hidup rukun, damai dengan pemeluk agama lain. Adapun subnilai religiositas pada anak usia dini meliputi: beriman dan bertaqwa, cinta damai, toleran, menghargai perbedaan, teguh pendirian, percaya diri, bekerja sama, mencintai lingkungan, hidup bersih dan sehat.
 - 2) Nasionalisme, merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan sikap kesetiaan, kepedulian, serta penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, dan ekonomi. Adapun sub
-

nilai Nasionalisme pada anak usia dini meliputi: cinta tanah air, mengikuti aturan, disiplin, menghormati keberagaman budaya, suku, dan agama, peduli lingkungan, bangga pada budaya bangsa sendiri termasuk bahasa, pakaian, dan tata krama.

- 3) Kemandirian, merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung kepada orang lain serta dapat menggunakan tenaga, pikiran, dan waktu, untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita. Adapun sub nilai kemandirian pada anak usia dini meliputi: tekun dalam bekerja, sikap tangguh dan daya juang, mengikuti aturan, mengembangkan rasa ingin tahu, kreativitas serta keberanian.
- 4) Gotong Royong merupakan tindakan menghargai semangat bekerja sama, bahu membahu dalam menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan kepada orang-orang yang membutuhkan. Adapun sub nilai gotong royong pada anak usia dini meliputi: memiliki sikap peduli, menghargai karya sendiri dan orang lain, menghargai kesepakatan bersama, bekerja sama, tolong menolong, mengembangkan sikap solidaritas, berempati, anti diskriminasi, anti kekerasan, setia kawan, dan sikap kerelawanan.
- 5) Integritas, merupakan nilai yang mendasari sikap dan perilaku yang berlandaskan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Adapun sub nilai integritas pada anak usia dini meliputi: tanggung jawab, sebagai warga negara, aktif terlibat dalam kehidupan sosial, cinta pada kebenaran, setia memenuhi janji,

kedailan, keteladanan, menghargai teman termasuk mereka yang berbeda (misalnya yang memiliki disabilitas).²⁷

Kelima nilai-nilai tersebut merupakan pedoman penguatan pendidikan karakter pada anak usia dini di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo.

Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter akan bermakna bilamana nilai-nilai tersebut dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, nilai-nilai pendidikan karakter lebih menekankan pada kebiasaan anak untuk melakukan hal-hal yang positif dan keteladanan contoh yang ditampilkan guru. Kebiasaan dan keteladanan inilah yang kemudian akan menjadi suatu karakter yang membekas dan tertanam dalam jiwa sang anak.

Nilai-nilai pendidikan karakter yang wajib diterapkan dan ditanamkan pada anak usia dini sebagai berikut:

- 1) Religius, sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- 2) Jujur, perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.
- 3) Toleransi, sikap tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- 4) Disiplin, tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

²⁷ Muhammad Hasbi, Pedoman Penguatan pendidikan karakter pada pendidikan Anak usia Dini, *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2019.)*. 8-13

- 5) Kerja keras, perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya .
- 6) Kreatif,berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- 7) Mandiri, sikap dan perilaku yang mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- 8) Demokratis, cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- 9) Rasa ingin tahu, yakni cara berfikir, yang mencerminkan penasaran dan rasa ingin tahu terhadap segala hal yang dilihat, didengar, dan dipelajari secara mendalam.
- 10) Semangat kebangsaan atau nasionalisme, yakni sikap dan tindakan yang menempatkan kepentingan bahasa dan negara di atas kepentingan pribadi atau individu dan golongan.
- 11) Cinta tanah air, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik. Sehingga tidak mudah menerima tawaran bangsa lain yang dapat mengurangi bangsa sendiri.
- 12) Menghargai prestasi, yakni sikap terbuka terhadap prestasi orang lain dan mengakui kekurangan diri sendiri tanpa mengurangi semangat berprestasi yang lebih tinggi.

- 13) Komunikatif, senang bersahabat atau proaktif, yakni sikap dan tindakan terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi yang santun sehingga terciptanya kerja sama secara kolaboratif dengan baik.
- 14) Cinta damai, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan suasana damai, aman, tenang, dan nyaman atas kehadiran dirinya dalam komunitas atau masyarakat tertentu.
- 15) Gemar membaca, yakni kebiasaan dengan tanpa paksaan untuk menyediakan waktu secara khusus guna membaca berbagai informasi, baik buku, jurnal, majalah, koran, dan sebagainya. Sehingga menimbulkan kebijakan bagi dirinya.
- 16) Peduli lingkungan, yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.
- 17) Peduli sosial, yakni sikap dan perbuatan yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain maupun masyarakat yang membutuhkan.²⁸

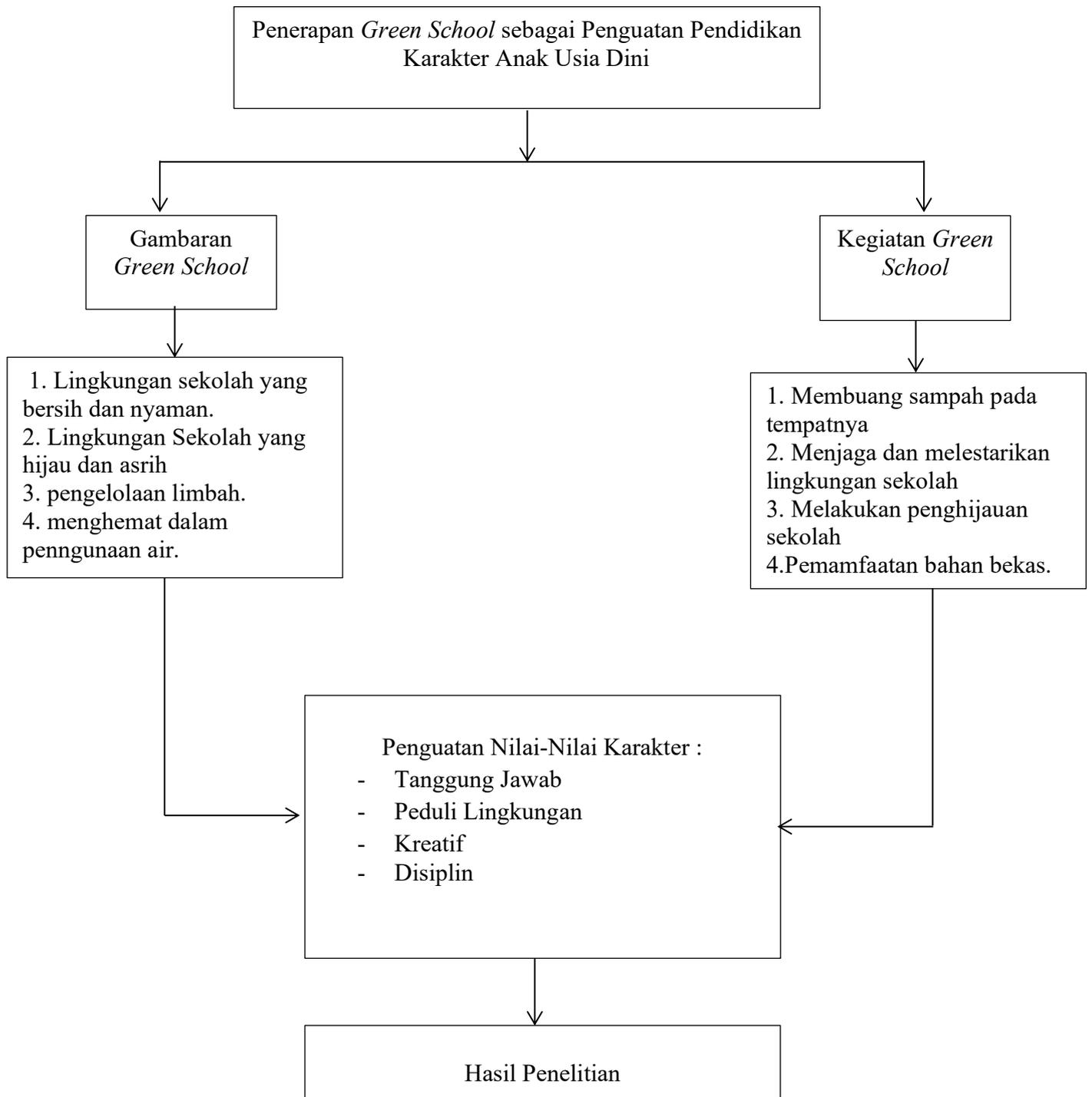
Pendidikan karakter anak usia dini dalam perspektif Ki Hajar Dewantara dengan memberikan contoh teladan, cerita dan permainan. Melalui pendekatan tersebut kita dapat mendidik anak tentang karakter sedangkan anak tidak bisa merasa bahwa sikapnya sedang dibentuk.²⁹ Guru dituntut kreatif dan onofatif dalam proses pembelajaran untuk mendidik, khususnya pembentukan sikap melalui pembelajaran yang sedang di berikan.

²⁸ Devianti, Rika, Suci Lia Sari, and Indra Bangsawan. "Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol.03, No. 02, Juli- Desember 2020.

²⁹ Adpriadi, "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Prespektif Ki Hajar Dewantara" *Jurnal pendidikan anak usia dini*, Vol.01, No. 1(Mei 2018): 37
<http://jurnal.stkippeersada.ac.id/jurnal/index.php/PAUD>

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir model pengamatan gambaran berupa konsep yang di dalamnya menjelaskan suatu hubungan antara fokus masalah dengan teori dan proses pengumpulan data. Kerangka pikir bertujuan untuk memudahkan peneliti mengetahui arah tujuan penelitiannya sehingga dengan mudah mengetahui hasil penelitiannya. Pada penelitian ini peneliti fokus pada penerapan *Green School* sebagai penguatan pendidikan karakter anak usia dini di TK Islam AL-Ikhsan Kota Palopo.



2.1 Bagan kerangka pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif hal ini didasarkan pada kesesuaian antara karakter atau sifat objek penelitian dan pendekatan yang dipilih. Karakter atau sifat dari objek penelitian bersifat orisinal tidak dilakukan rekayasa atau manipulasi data. Data yang dibutuhkan dan data yang diperoleh sesuai dengan apa adanya (bentuk asli).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data deskriptif kualitatif yang artinya data yang didapatkan berupa kata-kata atau gambar daripada angka. Dengan tujuan untuk menggambarkan secara menyeluruh fakta dan karakteristik suatu objek atau subjek peneliti secara tepat dalam hal ini peneliti berperan sebagai alat pengumpul data yang utama. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan keadaan lapangan sesuai fakta yang ada di lapangan yaitu berupa penerapan *Green School* sebagai penguatan pendidikan karakter anak usia dini di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo. Kemudian data yang diperoleh di lapangan akan dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk kesimpulan deskriptif.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dimaksud adalah peserta didik kelompok B (usia 5-6 tahun) dengan jumlah 15 peserta didik. Penelitian ini menggambarkan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan pendidikan induktif, proses penelitian

dan pemanfaatan teori-teori yang relevan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.¹

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di sekolah TK Islam Al Ikhsan yang terletak di Jalan Dr. Ratulangi Kel. Balandai, Kec. Bara, Kota Palopo, Prov. Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap yaitu tanggal 22 April 2024 sampai dengan tanggal 20 Mei 2024

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian, menurut suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data diperoleh. Sedangkan menurut Lofland, yang dikutip oleh Meleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.² Data penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh peneliti berupa hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo.

2. Data sekunder

¹ Rukin, "Metodologi Penelitian Kualitatif," (Takalar: Yayasan Ahmad Cendikia, 2019), h. 1-2

² Sumandi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Ersada, 1998), Hlm. 84

Data sekunder adalah data yang diterbitkan oleh organisasi yang bukan merupakan pengelolanya biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan geografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah dan sebagainya.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen dari kegiatan program *green school*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.³

Pengumpulan data yang diterapkan di lapangan menggunakan prosedural yang dianggap memiliki kriteria sebagai satu riset memegang nilai keilmiahannya penggunaan prosedur dalam penelitian ini lebih disesuaikan dengan analisis kebutuhan dan kemampuan peneliti sendiri tanpa maksud mengurangi prosedur yang berlaku.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

³ Prasanti D, "Pengaruh Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan" *Jurnal Lontar*. Vol 6. No. 1, (Januari-Juni 2018): 16, <http://e-jurnal.Ippmunsera.org/index.php/LONTAR/article/view/645>

Observasi adalah kegiatan pengamatan atau pengambilan data untuk memotret seberapa jauh efek dan tindakan yang telah mencapai sasaran.⁴ Pengamatan partisipatif dilakukan oleh orang yang terlibat aktif dalam proses pelaksanaan penelitian. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui aktifitas, perilaku, dan proses lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi dengan terjun langsung ke lokasi atau lapangan serta mengamati, kemudian mencatat hal-hal yang sekiranya mendukung penelitian.

Peneliti dalam melakukan observasinya ikut melibatkan dirinya kedalam kehidupan sosial di lokasi penelitian yaitu TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo. Maka peneliti melakukan observasi partisipan. Hal ini dilakukan dalam rangka memperoleh data sekolah, selain itu untuk melihat secara langsung bagaimana penerapan *green school* di sekolah untuk meningkatkan pendidikan karakter anak usia dini di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo.

b. Wawancara (*interview*)

Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha dari gabungan kegiatan melihat, mendengar, bertanya. Manakah diantara ketiga kegiatan yang dominan, jelas akan bervariasi dari satu waktu ke waktu lain, dari situasi satu ke situasi lainnya. Misalnya, jika peneliti merupakan pengamat tak diketahui pada tempat-tempat umum, jelas melihat dan mendengar merupakan alat utama sedangkan bertanya akan terbatas sekali. Sewaktu peneliti memanfaatkan wawancara mendalam, jelas bahwa

⁴ Ichlan, Ali Arhamuddin. *Metode Pengumpulan Data Penelitian Musik Berbasis Observasi Audit*. Musikolastika: Jurnal Pertunjukan dan Pendidikan Musik, 2020, 2(2), 85-93.

bertanya dan mendengar akan merupakan kegiatan pokok.⁵ Wawancara yaitu mewawancarai secara langsung pada pihak yang terkait.

c. Dokumentasi (*documentation*)

Dokumentasi merupakan penelitian yang diperlukan untuk mempertajam analisis penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media komunikasi dalam mencari informasi.⁶ Dokumentasi adalah salah satu metode yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data dengan cara mencatat dan mengambil data-data dokumentasi tersebut dapat membantu dalam memecahkan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Setiap sebuah penelitian membutuhkan uji keabsahan data untuk mengetahui validitas dan reabilitasnya dalam adanya penelitian. Untuk mendapatkan penelitian ini perlu dengan mendapatkan data yang valid dan reliabel yang akan diuji oleh validitas dan realibitasnya sebuah data. Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang diduhjukan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.⁷

⁵ Moleong L.J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet,I; Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2018)158.

⁶ Prasanti D, “ Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan “. *Jurnal Lontar* . Vol 6. No1. (2018): 17, <http://e-jurnali.Ippmunsera.org/index.php/LONTAR/article/view/645>

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Cet,li; Bandung Alfabeta, 2019), 215.

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik kredibilitas yaitu ketentuan dalam kecukupan dan kecakapan referensi, selain juga digunakan uji validitas pakar apakah untuk mengecek kelayakan dan ketidaklayakan data untuk dianalisis. Uji pakar juga dipilih dua orang yang dianggap ahli dalam memahami objek kajian penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini ada tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan dan pemusatan perhatian dari data kasar yang diperoleh dengan kata lain membuat rangkuman, memilih hal yang pokok dan penting serta membuang data yang dianggap tidak penting.
2. Penyajian data, pada tahap kedua ini data yang telah direduksi disusun atau disajikan agar mudah untuk dipahami.
3. Penarikan kesimpulan, tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan serta saran sebagai bagian akhir dari penelitian.

I. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara bertahap, berikut beberapa tahap penelitian yaitu:

1. Tahap perencanaan
 - a. Menyusun instrumen penelitian yaitu peneliti menyusun instrumen penelitian sesuai dengan tujuan penelitian serta jenis data yang disajikan. Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data seperti observasi, interview, wawancara dan dokumentasi.

- b. Sebelum melakukan penelitian peneliti mengajukan surat izin meneliti, melakukan observasi ke sekolah dan menemui kepala sekolah TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo untuk mengajukan surat izin penelitian.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Pertama peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan instrumen penelitian yang sudah disiapkan, kemudian mengolah data serta menyimpulkan data.
 - b. Melakukan observasi untuk mengumpulkan, kemudian melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan wali kelas. Untuk memperoleh data terkait kegiatan *Green School* di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo.
3. Tahap Penyelesaian

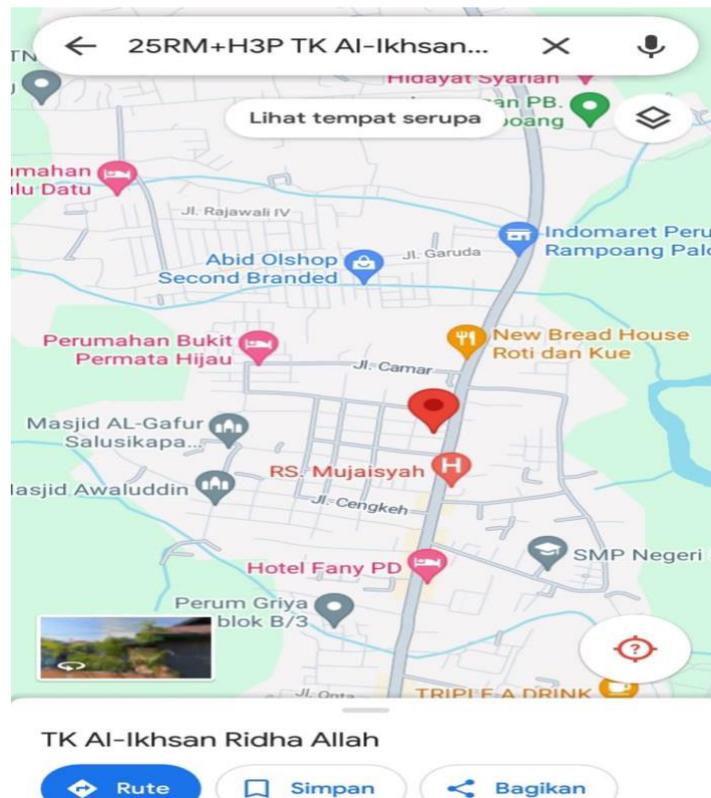
Pada tahap ini terdiri dari proses analisis data serta menyusun skripsi.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo



Gambar 4.1 lokasi penelitian. Sumber google maps lokasi TK Islam Al Ikhsan.

Taman Kanak-Kanak (TK) Islam Al Ikhsan beralamat di Jl. Dr. Ratulangi Kel. Balandai, Kec. Bara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan .

Taman kanak-kanak (TK) Islam Al Ikhsan didirikan pada tahun 2004 yang berada dibawah naungan yayasan Ridha Allah dengan status sekolah ini Swasta. Taman kanak-kanak (TK) ini diresmikan dan mulai beroperasi pada tahun 2005 dengan jenjang akreditasi B dan status kepemilikan adalah milik pribadi. Nomor pokok sekolah nasional (NPSN) 40315073 dengan luas tanah 100

Gambar 4.2 peresmian sekolah



Sumber. Hasil Dokumentasi Profil Sekolah TK Islam Al Ikhsan

Pendirian taman kanak-kanak (TK) Islam Al Ikhsan Kota Palopo adalah para tokoh masyarakat dan kemudian diresmikan oleh Wali Kota Palopo Bapak Tenri Ajeng. M.Si. TK ini dikepalai oleh Ibu Fauziah Rahmi, S.Pd.

Adapun Visi Misi dan Tujuan Tk Islam Al Ikhsan adalah sebagai berikut:

a. Visi

“Terwujudnya anak-anak yang cerdas, sehat, ceria, dan berakhlak mulia serta bertaqwa”.

b. Misi

- 1) Memberikan layanan pendidikan bagi Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak
- 2) Membentuk karakter dan keperibadian mandiri anak

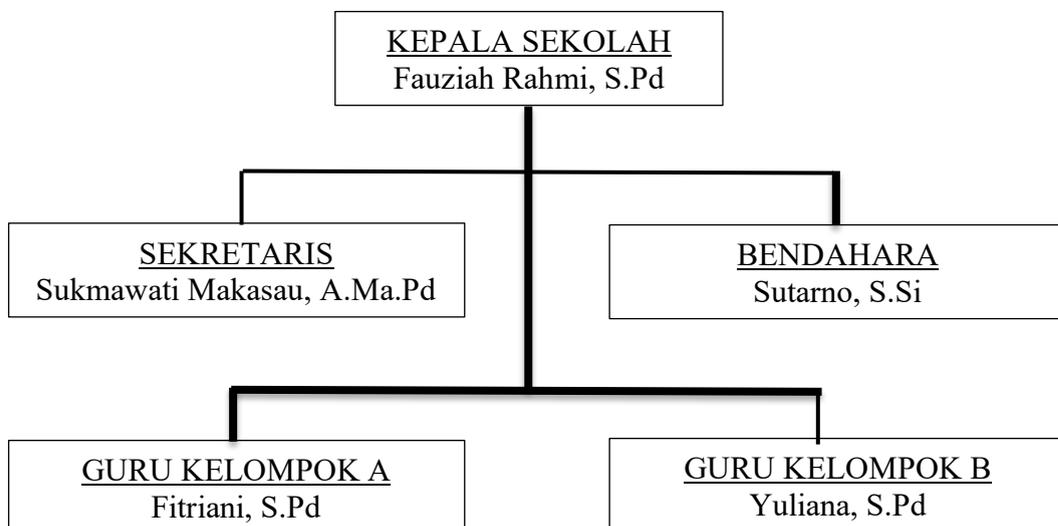
- 3) Dapat memahami diri sendiri, sesama teman, dan lingkungan.
- 4) Meningkatkan kesadaran dan dan partisipasi masyarakat terhadap pelayanan di taman kanak-kanak

c. Tujuan

- 1) mengembangkan kurikulum dan perangkat pembelajaran yang inovatif
- 2) membentuk anak-anak yang cerdas, mandiri, berkualitas dan berkembang sesuai dengan usianya.
- 3) Mendidik anak agar menjadi generasi yang berkualitas berguna bagi agama, masyarakat, nusa dan bangsa.

2. Struktur Sekolah Taman Kanak-Kanak Islam Al Ikhsan

Gambar 4.3 struktur sekolah



Sumber data Hasil dokumentasi bagan Struktur Sekolah

3. Sumber Daya Manusia

Tabel 4.1 Tenaga Pengajar TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Fauziah Rahmi, S.Pd	Kepala Sekolah	Pengajar semua tema/mata pelajaran
2	Fitriani, S.Pd	Guru kelas kelompok A	Pengajar semua tema/mata pelajaran
3	Yuliana, S.Pd	Guru kelas kelompok B	Pengajar semua tema/mata pelajaran

Sumber data Profil Tenaga Pendidik Sokolah TK Islam Al Ikhsan

Table 4.2 Daftar Nama Peserta Didik

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelompok
1	Azka	L	B
2	Adhifa	P	B
3	Alfar	L	B
4	Aqsa	L	B
5	Furqan	L	B
6	Rido	L	B
7	Syakila	P	B
8	Alfatih	L	B
9	Anisa	P	B
10	Angriani	P	B
11	Anira	P	B
12	Fabian	L	B
13	Zhafran	L	B
14	Avivah	P	B
15	Avhika	P	B

Sumber data : Absensi Kelas B tahun 2024

4. Sarana Dan Prasarana

Pentingnya sarana dan prasarana untuk menunjang proses pendidikan di sekolah, karena sarana dan prasarana suatu institusi pendidik harus memadai adapun sarana dan prasarana di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo adalah sebagai berikut:

Kelengkapan Kelas

Tabel 4.3 Kelengkapan kelas

No	Jenis Kelengkapan	Kualitas
1.	Kursi	Baik
2	Meja	Baik
3	Buku Pelajaran	Baik
4	Buku Bergambar	Baik
5	Rak Sepatu	Baik
6	Papan Tulis	Baik
7	Media permainan	Baik

Sumber data Hasil Observasi sarana dan prasarana Sekolah TK Islam Al Ikhsan

Kelengkapan Sarana dan Prasarana di Luar Kelas

Tabel 4.4. kelengkapan sarana dan prasarana di luar kelas

No	Jenis Kelengkapan	Kualitas
1	Perasotan	Baik
2	Ayunan	Baik
3	Jungkat Jangkit	Baik
4	Maianan Kubus	Baik
5	Tempat sampah	Baik
6	Sapu	Baik
7	Sendok Sampah	Baik
8	Pot Bungah	Baik
9	Taman Bunga	Baik

Sumber data Hasil Observasi sarana dan prasarana Sekolah TK Islam Al Ikhsan

B. Deskripsi Data

1. Gambaran *Green School* di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo

Terkait gambaran *Green School* di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo, peneliti menggali informasi dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, dan wali kelas. Penerapan kegiatan *Green School* sebagai penguatan pendidikan karakter anak usia dini di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo dilakukan dengan menerapkan berbagai kegiatan ramah lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya, melakukan kegiatan bercocok tanam, tidak merusak tanaman disekitar, gotong royong membersihkan halaman sekolah, menyiram tanaman, tidak berlebihan menggunakan air, yang bertujuan untuk mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam pelestarian lingkungan sekolah, dan sebagai wahana dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter, serta generasi yang ramah lingkungan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wali kelas di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo terkait gambaran *Green School* di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo:

“Terkait dengan *Green School* telah kami terapkan di sekolah. kami mengintegrasikan kegiatan *Green School* kedalam aspek kegiatan pembelajaran sehari-hari, dengan mengajarkan kepada anak-anak tentang pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan hidup sejak dini melalui praktik-praktik ramah lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya, merawat tanaman di lingkungan sekolah, melakukan kegiatan bercocok tanam, tidak berlebihan dalam menggunakan air, kegiatan kegiatan tersebut sering kami terapkan kepada anak-anak agar mereka tahu bagaimana merawat dan melestarikan lingkungan sekitar.”¹

¹ Fauziah Rahmi, Kepala Sekolah *Wawancara* 6.05.2024

Berdasarkan hasil paparan di atas menunjukkan bahwa *Green School* telah diterapkan di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo.

Adapun proses penerapan *Green School* di TK Islam Kota Palopo berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wali kelas yaitu Ibu Fauziah Rahmi S.Pd. dan wali kelas B ibu Yuliana S.Pd. terkait dengan cara menerapkan kegiatan *Green School* di sekolah yaitu sebagai berikut:

“Langkah pertama yang kami ambil adalah meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan hidup kepada warga sekolah mulai dari Staf, Guru, dan siswa. Dengan melakukan praktik-praktik ketika anak-anak datang kesekolah mereka menyimpan tas ke dalam kelas lalu kita arahkan untuk membersihkan diluar kelas, ada yang menyapu di halaman, memungut sampah, menyiram tanaman. Kegiatan ini setiap pagi kita lakukan dengan melibatkan anak-anak agar mereka dapat mengetahui bagaimana cara melestarikan lingkungan hidup, dan dapat membentuk karakter anak terhadap kepedulian lingkungan sekitar. ”²

Dalam proses kegiatan *Green School* di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo juga tentunya memiliki kendala, berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas B Ibu Yuliana S.Pd. terkait dengan apakah ada kendala saat program *Green School* diterapkan di sekolah:

“ iya dek, pada saat kegiatan *Green School* ini kami terapkan tentunya juga memiliki kendala salah satunya yaitu anak-anak masih ada yang malas-malasan ketika diarahkan membersihkan di halaman lingkungan sekolah, mereka perlu pengawasan agar mereka mau membantu teman-temannya, seperti kita arahkan memungut sampah yang sudah di sapu oleh temannya. Salah satu juga kendala kami yaitu belum adanya administrasi mengenai kegiatan *Green School*. Namun kami juga mengupayakan agar kedepannya kegiatan ini juga memiliki administrasi di sekolah agar dapat menjadi contoh cara menerapkan kepada anak usia dini menjaga dan melestarikan lingkungan.”³

² Fauziah Rahmi Kepala Sekolah, Yuliana Guru Kelompok B *Wawancara* 6.05.2024

³ Fauziah Rahmi Kepala Sekolah, Yuliana Guru Kelompok B *Wawancara* 6.05.2024

Berdasarkan beberapa hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa kegiatan *Green School* yang ada di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo, yaitu TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo telah menerapkan kegiatan *Green School* di sekolah dengan melakukan praktik-praktik ramah lingkungan seperti mengajarkan kepada anak sejak dini bagaimana menjaga dan melestarikan lingkungan hidup.

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pendidikan karakter anak, dengan menerapkan *Green School* yang merupakan salah satu program kementerian lingkungan hidup yaitu program Adiwiyata yang bertujuan memberikan kesadaran kepada setiap warga sekolah terhadap pelestarian lingkungan hidup. Dengan menerapkan berbagai kegiatan pelestarian lingkungan sekolah seperti membuang sampah pada tempatnya, membersihkan dan merawat tanaman yang ada di lingkungan sekitar sekolah, tidak merusak tanaman yang ada di lingkungan sekitar sekolah, menghemat dalam menggunakan air, penghijauan sekolah seperti melakukan kegiatan bercocok tanam. Manfaat kegiatan *Green School* ini dilaksanakan yaitu mengajarkan kepada anak karakter peduli lingkungan anak sejak dini, termasuk karakter tanggung jawab, disiplin, kreatif dan mandiri.

2. Kegiatan *Green School* dapat Memperkuat Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo.

Pendidikan karakter merupakan proses pembentukan sikap, nilai, dan perilaku yang baik dan positif dalam individu. Yang bertujuan untuk membentuk pribadi yang berintegritas, bertanggung jawab, dan peduli terhadap sesama dan lingkungan. Pendidikan karakter terhadap lingkungan adalah upaya untuk mengembangkan sikap, dan perilaku yang ramah terhadap lingkungan hidup.

Dengan melibatkan pemahaman tentang pentingnya menjaga dan melindungi dan melestarikan lingkungan alam serta bertanggung jawab terhadap tindakan sehari-hari yang berdampak pada lingkungan.

Salah satu cara yang dapat menguatkan pendidikan karakter peduli lingkungan anak yaitu dengan menerapkan program *Green School* di sekolah hal ini dapat membantu para guru dan tenaga pendidik untuk membentuk karakter peduli lingkungan anak sejak dini. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah Ibu Fauziah Rahmi S.Pd dan juga wali kelas B Ibu Yuliana S.Pd terkait dengan kegiatan *Green School* yang dapat menguatkan pendidikan karakter anak usia dini di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo:

“iya dek *Green School* dapat membentuk karakter anak –anak karena kita mengajarkan kepada anak bagaimana menjaga dan melestarikan lingkungan hidup sejak dini”.⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa program *Green School* di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo dapat membentuk karakter anak usia dini, dengan adanya program ini dapat merangsang sikap rasa ingin tahu anak yang kuat, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah Ibu Fauziah Rahmi S.Pd dan juga wali kelas B Ibu Yuliana S.Pd terkait dengan karakter apa saja yang muncul pada saat program *Green School* diterapkan di sekolah :

“jadi pada saat program *Green School* ini diterapkan di sekolah alhamdulillah kami melihat pada diri anak –anak beberapa karakter yang timbul seperti tanggung jawab jadi setiap pagi kami bagi tugas ke anak-anak misalnya ada yang menyapu, memungut sampah, ada yang menyiram tanaman. Jadi anak-anak itu mereka bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, kemudian juga anak-anak itu disiplin jadi setiap pagi mereka sudah tahu apa yang dilakukan karena kita sudah membiasakan kepada mereka untuk setiap pagi sebelum belajar di kelas kita

⁴ Fauziah Rahmi Kepala Sekolah, Yuliana Guru Kelompok B *Wawancara* 7.05.2024

membersihkan lingkungan sekolah dulu, juga dek anak-anak sudah timbul kepeduliannya terhadap lingkungan sekitar contohnya saja ketika mereka makan snack sampahnya mereka buang di tempat sampah”.⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa program *Green School* memberi dampak yang positif terhadap pendidikan karakter anak usia dini di TK Islam Al Ikhsan kota Palopo. Dari pemaparan hasil wawancara di atas bahwa ada beberapa karakter yang muncul pada diri murid TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo diantaranya yaitu sikap tanggung jawab, disiplin, kreatif dan peduli lingkungan.

Pendidikan karakter tanggung jawab pada anak usia dini sangat penting untuk kita terapkan sebab akan membantu anak mengembangkan dasar-dasar pendidikan moral sejak dini. Mereka akan lebih menghargai kewajiban mereka, patuh terhadap aturan, melaksanakan perintah dengan penuh tanggung jawab, sehingga menjadi individu yang lebih bertanggung jawab di masa depan. Hasil wawancara dengan wali kelas B yaitu Ibu Yuliana S.Pd terkait sikap tanggung jawab anak kelompok B di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo:

“Alhamdulillah dek, di sekolah kami melihat bahwa anak-anak sudah mulai menunjukkan sikap tanggung jawab yang baik. Mereka kami ajarkan untuk merawat barang –barang di sekolah, seperti maianan, tanaman yang ada lingkungan sekolah, serta mengikuti aturan –aturan sederhana seperti memungut sampah ketika ada yang berserakan di lingkungan Sekolah menyelesaikan tugas yang diberikan dengan rasa tanggung jawab”.⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa karakter tanggung jawab anak di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo sudah baik. Kemudian saya juga menanyakan sikap disiplin anak di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo terkhusus kelompok B yaitu

⁵ Fauziah Rahmi Kepala Sekolah, Yuliana Guru Kelompok B *Wawancara* 7.05.2024

⁶ Fauziah Rahmi Kepala Sekolah, Yuliana Guru Kelompok B *Wawancara* 7.05.2024

berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yuliana S.Pd selaku wali murid Kelas B :

“ Alhamdulillah dek anak-anak juga sudah menunjukkan sikap disiplin yang baik. Terkhusus kelas B ini saya mengajarkan sikap disiplin seperti melakukan pembiasaan menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah seperti ketika habis makan snack anak-anak dapat membuang sampah pada tempatnya.

Pada saat proses pembelajaran pendidik juga memanfaatkan tanaman yang ada disekitar lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran, bahan tersebut juga bisa didapatkan dari tanaman yang ada disekitar sekolah untuk dijadikan sebagai media pembelajaran. Dengan tujuan untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik.

Hasil wawancara dengan wali kelas B Ibu Yuliana S.Pd:

“Jadi kami di sekolah juga memanfaatkan bahan alam yang ada di lingkungan sekolah untuk kami jadikan sebagai media pembelajaran dek, agar anak-anak bisa langsung terlibat dalam membuat karya seninya. Seperti memanfaatkan ban bekas jadi pot bunga. Jadi anak-anak dilibatkan dalam kegiatan ini untuk melatih kreatifitasnya”⁷

Selanjutnya hasil wawancara dengan Kepala Sekola Ibu Fauziah Rahmi S.Pd dan Ibu Yuliana S.Pd terkait dengan sikap peduli lingkungan anak usia dini di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo yaitu:

“ jadi begini dek kan kita menerapkan program *Green School* di sekolah dengan tujuan agar anak-anak bisa peduli terhadap lingkungan sekitar jadi itu tujuan utama kami mengadakan program *Green School* ini, dan Alhamdulillah respon anak terhadap program ini cukup baik. Mereka dapat menunjukkan sikap rasa kepeduliannya terhadap lingkungan sekitar sekolah. seperti anak-anak tidak merusak tanaman di sekitar mereka membuang sampah masing-masing ketempat sampah yang sudah disiapkan, walaupun kadang anak-anak masih perlu pengawasan lagi untuk lebih baik lagi”.⁸

⁷ Fauziah Rahmi Kepala Sekolah, Yuliana Guru Kelompok B *Wawancara* 7.05.2024

⁸ Fauziah Rahmi Kepala Sekolah, Yuliana Guru Kelompok B *Wawancara* 7.05.2024

Berdasarkan hasil beberapa data wawancara di atas bahwa program *Green School* di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo itu dapat menguatkan pendidikan karakter anak usia dini seperti sikap tanggung jawab anak, disiplin, kreatif dan peduli terhadap lingkungan sekitar.

C. Analisis Data

1. Gambaran *Green School* di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran *Green School* di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo dilaksanakan dengan berbagai kegiatan ramah lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya, merawat tanaman di sekitar sekolah, tidak merusak lingkungan sekolah, melakukan penghijauan sekolah seperti kegiatan bercocok tanam, menghemat dalam menggunakan air agar tidak merusak lingkungan sekitar sekolah. Dengan menerapkan kegiatan ini maka dapat menguatkan pendidikan karakter anak usia dini seperti sikap tanggung jawab anak, disiplin, kreatif serta peduli lingkungan.

Karakter yang berkualitas perlu dibina dan dikembangkan sejak dini di setiap lembaga pendidikan. Terutama karakter peduli lingkungan, dengan diterapkannya pendidikan karakter lingkungan di sekolah dapat menyadarkan siswa akan pentingnya sikap peduli lingkungan bagi kehidupan. Kepedulian lingkungan di sekolah berdampak pada lingkungan di masyarakat. Seharusnya, perilaku peduli lingkungan di sekolah diterapkan secara terus-menerus melalui pembiasaan. Misalnya memelihara kebersihan lingkungan sekolah, memisahkan jenis sampah

organik dan anorganik, serta memprogramkan cinta bersih lingkungan.⁹ Berdasarkan teori ekologi manusia membahas tentang pentingnya hubungan manusia dan lingkungan bahwa ekologi adalah wujud sistem mata pencaharian, kebiasaan dan gaya hidup masyarakat seperti bercocok tanam, penanaman pohon, pengelolaan sampah, serta pemanfaatan sumber daya alam.¹⁰ Oleh karena itu, dengan memahami pentingnya keterkaitan anatar manusia dan lingkungan, dapat diimplementasikan melalui pemahaman, apresiasi, dan tanggung jawab terhadap alam.

Hasil penelitian diketahui bahwa proses kegiatan *Green School* di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo diterapkan dengan praktik ramah lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya, melakukan penghijauan sekolah seperti kegiatan bercocok tanam. Kegiatan bercocok tanam dapat mengembangkan motorik halus anak. Anak-anak terlibat dalam kegiatan seperti menanam biji, menyiram tanaman, yang dapat membantu anak dalam mengembangkan motorik halus mereka. Selain kegiatan bercocok tanam anak akan lebih kreatif dengan memanfaatkan bahan alam sebagai media pembelajaran seperti memanfaatkan ban bekas sebagai pot bunga. Anak-anak diajarkan untuk bagaimana mendaurulang bahan bekas jadi pot bunga. Dengan memanfaatkan bahan alam yang ada di lingkungan sekolah untuk membentuk sikap kreatifitas anak usia dini.

⁹ Haul, Sofiana, Yosef Firman Narut, and Mikael Nardi. "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar ." *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2.1 (2021):h.3

¹⁰ Latifa, Suci Ayu, Sutejo Sutejo, and Sri Wahyuni " Kultural Lingkungan Alam Dalam Novel Haniyah Dan Ala Di Rumah Teteruga Karya Erni Aladjai". *Kande Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 4.1 (2023) h. 19

Hasil penelitian diketahui bahwa kegiatan *Green School* di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo diimplementasikan melalui pendekatan PPK (penguatan pendidikan karakter) berbasis budaya satuan PAUD yang berfokus pada pembiasaan dan pembentukan budaya yang merepresentasikan nilai-nilai utama PPK yang menjadi prioritas satuan PAUD, yang mendukung penumbuh kembangan karakter anak. Seperti tanggung jawab, kepedulian, kreatifitas dan kemandirian bisa dibiasakan dengan peraturan tentang buang sampah, piket kebersihan, merawat tanaman, dan upaya guru tentang penanganan permasalahan pada anak.

2. Kegiatan *Green School* Dapat Memperkuat Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *Green School* di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo dapat memperkuat pendidikan karakter anak usia dini. Hal ini berdasarkan hasil data yang valid berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo. Menunjukkan bahwa dengan menerapkan kegiatan *Green School* di sekolah anak usia dini di TK Islam Al Ikhsan dapat menunjukkan sikap positif terhadap lingkungan sekitar sekolah seperti anak-anak dapat membuang sampah pada tempatnya, tidak merusak tanaman di lingkungan sekitar sekolah, anak dapat disiplin menyiram tanaman.

Kegiatan *Green School* dilakukan dengan kerjasama antara guru dan murid, yaitu guru menjadi fasilitator, pengamat, dan peneliti tentang perkembangan anak sesuai dengan kebutuhan mereka. figur guru adalah manusia yang dapat dipercaya serta baik perilakunya, dalam proses belajar mengajar guru memiliki kapasitas

sebagai pendidik, atau teladan bagi peserta didiknya. Hal ini sesuai dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yaitu kompetensi personal¹¹

Hasil penelitian diketahui bahwa pada program *green School* yang diterapkan di sekolah menunjukkan bahwa kegiatan ini dapat menguatkan karakter tanggung jawab anak. Hanik Hidayati mengatakan bahwa tanggung jawab menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kesadaran manusia atas tingkah lakunya dan perbuatan yang disengaja maupun tidak disengaja. Pengertian tanggung jawab sendiri adalah perbedaan antara kebenaran serta kesalahan, yang boleh dan yang dilarang, yang dianjurkan dan yang dicegah, baik dan buruk dan sadar bahwa harus menjauhi hal yang bersifat negatif dan mencoba untuk memperoleh manfaat dari sesuatu yang bersifat positif.¹²

Hasil penelitian diketahui bahwa penguatan karakter disiplin anak usia dini di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo yaitu membudayakan sikap antri ketika masuk kelas, atau cuci tangan sebelum makan, serta antri dalam melakukan tugas seperti menyiram tanaman. Budaya antri merupakan suatu hal yang harus ditanamkan sejak dini karena hampir semua hal memerlukan kegiatan mengantri.¹³ Budaya antri ini kelihatannya sederhana namun ketika budaya ini tidak dibiasakan maka karakter budaya antri akan sulit diterapkan di kehidupan sehari-hari.

¹¹ Reni, Setya Wati. *Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di KB Al Azkia Kelurahan Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas*. Diss. IAIN Purwokerto, (2020). H. 7

¹² Hidayati, Hanik, Tutik Khotimah, and F. Shoufika Hilyana. “*Pembentukan Karakter Relegius, Gemar Membaca, dan Tanggung Jawab Pada Anak Usia Sekolah Dasar*”. *Jurnal Pendidikan Glasser* 5.2 (2021): 78

¹³ Marlinawati, Heni, et al. “*Penguatan Karakter Kedisiplinan Melalui Pembiasaan BUDTRI di Tingkat Sekolah Dasar*”. 6.5 (2022) h.5

Hasil penelitian diketahui bahwa penguatan karakter kreativitas anak usia dini dengan memanfaatkan bahan alam sebagai media pembelajaran di sekolah. pemanfaatan media alam sebagai media belajar dapat memberikan pengalaman yang real kepada anak, pembelajaran menjadi lebih konkrit dan nyata. Sehingga anak lebih mudah menyerap pengetahuan sebab pada masa usia dini anak berada pada masa operasional konkrit, dimana pada masa itu anak lebih banyak menyerap pengetahuan melalui benda-benda nyata seperti media bahan alam tersebut.¹⁴

Hasil penelitian diketahui bahwa penguatan pendidikan karakter cinta lingkungan anak usia dini dengan melakukan kegiatan membuang sampah pada tempatnya, serta merawat tanaman yang ada di lingkungan sekitar sekolah. karakter cinta lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu mencegah kerusakan pada alam sekitarnya serta berupaya melakukan perbaikan yang sudah terjadi.¹⁵

Lingkungan merupakan faktor utama yang mempengaruhi lingkungan, baik itu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah atau pun lingkungan masyarakat. Maka dari itu pentingnya mengajarkan pendidikan yang baik untuk anak sejak dini agar ketika dewasa mereka dapat menjadi pribadi yang lebih baik dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Hasil penelitian diketahui bahwa penerapan *Green School* di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo dapat menguatkan pendidikan karakter anak usia dini seperti Religiositas yaitu sebelum melakukan kegiatan anak-anak berdoa, nilai karakter

¹⁴ Nurhasanah, Neneng, et al. “*Pendampingan Pemamfaatan Media Bahan Alam Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak PAUD*”. Seminar Nasional Riset Ekonomi Dan Bisnis. Vol. 1. No. 1. (2022). H.277.

¹⁵ Hamidah, Lia Yuliah, Didin Wahidin, and Sri Handayani.” *Penguatan Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan Melalui Pembelajaran Dengan Memamfaatkan Media Loose Parts Pada Anak Usia Dini*”. *Edukasi Journal Of Educational Research* 2.1 (2022) h. 122

nasionalisme seperti anak-anak dapat menunjukkan sikap kepedulian terhadap lingkungan sekolah, nilai karakter kemandirian yaitu anak-anak melaksanakan tekun dalam bekerja seperti melaksanakan tugas piket yaitu menyiram tanaman. Nilai karakter gotong royong yaitu anak-anak dapat bekerja sama dalam membersihkan halaman sekolah. serta nilai karakter integritas yaitu anak-anak dapat melaksanakan tugas yang diberikan dengan penuh tanggung jawab.

BAB V

PENUTUP

Bab penutup ini berisi kesimpulan dan saran tentang penerapan *Green School* sebagai penguatan pendidikan karakter anak usia dini di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo, dengan berfokus pada penguatan karakter tanggung jawab, disiplin, kreatif dan peduli lingkungan anak sejak dini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo dapat disimpulkan bahwa penguatan karakter tanggung jawab, kreatif, disiplin dan peduli lingkungan anak sejak dini telah dilaksanakan dengan cukup baik. Berikut kesimpulannya secara rinci:

1. Gambaran *Green School* yang ada di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo

Gambaran *Green School* yang ada di TK Islam Kota Palopo diterapkan dengan melaksanakan praktik-praktik ramah lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya, menjaga tanaman yang ada di lingkungan sekitar sekolah, melakukan penghijauan sekolah seperti kegiatan bercocok tanam, menghemat dalam penggunaan air agar tidak merusak lingkungan sekolah.

2. Kegiatan *Green School* Dapat Menguatkan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo.

Kegiatan *Green School* di TK Islam Kota Palopo dapat menguatkan pendidikan karakter anak usia dini seperti tanggung jawab yaitu anak-anak dapat menjaga dan melestarikan tanaman yang ada di lingkungan Sekolah, disiplin yaitu anak-anak dapat membuang sampah pada tempatnya, kreatif yaitu melibatkan

peserta didik dalam pemanfaatan barang bekas untuk membentuk kreativitas peserta didik. dan karakter peduli lingkungan, anak-anak dapat menunjukkan sikap peduli lingkungan, seperti tidak merusak tanaman yang ada di lingkungan Sekolah, dan tidak membuang sampah sembarangan.

B. Saran

1. Kepala sekolah hendaknya membuat administrasi program *Green School* yang ada di sekolah agar informasi mengenai program ini lebih mudah didapatkan dan dapat diketahui oleh masyarakat luas.
2. Para tenaga pendidik diharapkan agar terus mengembangkan ilmu dan pemahaman mengenai program *Green School* agar program ini dapat berkembang lebih baik lagi di sekolah dan dapat menjadi contoh bagi sekolah sekolah lain dalam melaksanakan program *Green school*.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melaksanakan proses kegiatan penelitian secara keseluruhan, mulai dari proses hingga hasil dari karakter yang diteliti. Dapat mengumpulkan data yang lebih baik lagi dari informan maupun observasi data dan dokumentasi secara lebih rinci dan lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Al-Qazwiiniy, *Sunan Ibnu Majah*, Kitab. Al-Adab, Juz. 2, No. 3671, (Beirut – Libanon: Darul Fikri, 1982 M)
- Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Al-Qazwiiniy, *Sunan Ibnu Majah*, Kitab. Al-Adab, Juz. 2, No. 3671, (Beirut – Libanon: Darul Fikri, 1982 M)
- Adpriadi, ” Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Prespektif Ki Hajar Dewantara” *Jurnal pendidikan anak usia dini*, Vol.01, No. 1(Mei 2018)
- Ansori, M. (2020). *Dimensi HAM dalam Undang-Undang Sisitem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*. Latifa Press.
- Basyaruddin, Nurzula Yenti, and Rifma Rifma .”Evaluasi Penguatan Pendidikan karakter .”*JMKSP (Jurnal Manajemen , Kepemimpinan , dan Supervisi Pendidikan)* 5.1 (2020)
- Devianti, Rika, Suci Lia Sari, and Indra Bangsawan. “ Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol.03, No. 02, Juli-Desember 2020.
- Eneng Granika, S.Si.,M.Pd, *Membangun Karakter Anak Usia Dini Menggunakan Metode Cerita, Contoh,Dan Apresiasi*, (Cet,1;jawa barat: Edu Publisher, 2020)
- Hamidah, Lia Yuliah, Didin Wahidin, and Sri Handayani.” *Penguatan Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan Melalui Pembelajaran Dengan Memamfaatkan Media Loose Parts Pada Anak Usia Dini*”. *Edukasi Journal Of Educational Research* 2.1 (2022)
- Haul, Sofiana, Yosef Firman Narut, and Mikael Nardi. “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar .” *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2.1 (2021)
- Hasbi Muhammad , *Pedoman Penguatan pendidikan karakter pada pendidikan Anak usia Dini, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2019.)*
- Hasis, Pertiwi Kamariah. “Pengembangan Model Permainan Cooking Class Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Taman Kanak –Kanak Yapi Jaya Makassar.” *Tunas Cendikia: Jurnal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3.2 (2020)

- Hidayati, Hanik, Tutik Khotimah, and F. Shoufika Hilyana. “ *Pembentukan Karakter Relegius, Gemar Membaca, dan Tanggung Jawab Pada Anak Usia Sekolah Dasar*”. *Jurnal Pendidikan Glasser* 5.2 (2021)
<http://jurnal.stkippeersada.ac.id/jurnal/index.php/PAUD>
- Ichan, Ali Arhamuddin. *Metode Pengumpulan Data Penelitian Musik Berbasis Observasi Audit*. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan dan Pendidikan Musik*, 2020, 2(2)
- Irhamna & Sigit Purnama “ Peran Lingkungan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di PAUD Nurul Ikhlas.” *Jurnal Pendidikan Anak* 11.1 (2022)
- Ismail, R. N., & Mudjiran, N. (2019). *Membangun Karakter Melalui Implementasi Teori Belajar Behavioristik Pembelajaran Matematika Berbasis Kecakapan Abad 21*. *Menara ilmu*, 13 (11).
- Iswantiningtyas, Veny, and Widi Wulansari. “Pentingnya Penilaian Pendidikan Karakter anak usia dini.” *Proceedings of the ICECRS*, 1.3 (2018)
- Kementrian Lingkungan Hidup, *Panduan Adiwiyata (Wujudkan Sekolah Peduli dan Budaya Lingkungan)*
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Unit Percetakan Al-Qur’an;Bogor 2018)
- Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Repoblik Indonesia Nomor 8 Tahun 2022 Bab 1 pasal 1 ayat 2.*
- Kristiawan, M., Maryanti, N., & Fitria, H. (2019). *Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Green School di SMK Negeri 2 Muara Enim*. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(2)
- Kristiawan, M., Maryanti, N., & Fitria, H. (2019). *Membangun karakter peserta didik melalui green school di SMK Negeri 2 Muara Enim*. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(2)
- Kristiawan, Muhammad, Nova Maryanti, and Happy Fitria. “Membangun Karakter Peserta didik melalui green school di SMK Negeri 2 Maura Enim.” *JMKSP (Jurnal Manajemen Kepemimpinan, Dan supervise Pendidikan)* 4.2 (2019)
- Kristiyawan, M., Maryanti, N., & Fitria, H. (2019). *Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Green School di SMK Negeri 2 Muara Enim*. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(2)

- Latifa, Suci Ayu, Sutejo Sutejo, and Sri Wahyuni “ Kultural Lingkungan Alam Dalam Novel Haniyah Dan Ala Di Rumah Teteruga Karya Erni Aladjai”. *Kande Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 4.1 (2023)
- M.Quraish Shihab *Tafsir Al-Misbah*, Pesan, dan Kesan Keserasian Al-Qur’an Cet. 1(Sya’ban 1421/November 2000).
- Marlinawati, Heni, et al. “ *Penguatan Karakter Kedisiplinan Melalui Pembiasaan BUDTRI di Tingkat Sekolah Dasar*”. 6.5 (2022)
- Moleong L.J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet,I; Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2018)
- Mursyidi, W. (2019). *Kajian Teori Belajar Behaviorisme dan Desain Intruksional*. Almarhala, 3(1)
- Nurhasanah, Neneng, et al. “ *Pendampingan Pemamfaatan Media Bahan Alam Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak PAUD*”. Seminar Nasional Riset Ekonomi Dan Bisnis. Vol. 1. No. 1. (2022)
- Oktamarina, Lidia. “meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Sejak Usia Dini Melalui kegiatan Green School di PAUD Uswatun Hasanah Palembang .” *Jurnal Ilmia Potensia*, 6(1) (2021)
- Oktamrina , Lidia. “ Meningkatkan karakter Peduli Lingkungan Sejak Dini Melalui Kegiatan Green School di PAUD Uswatun Hasana Palembang .” *Jurnal Ilmia Potensia* 6.1 (2021)
- Peri, P. G., & Kamariah, R. S. (2022). *Memahami Teori Belajar Behavioristik dan Implementasi Dalam Pembelajaran*. Asaatidzah, 2(1)
- Prasanti D, “ Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan “. *Jurnal Lontar* . Vol 6. No1. (2018): 17, <http://e-jurnali.Ippmunsera.org/index.php/LONTAR/article/view/645>
- Prasanti D,” Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan “ *Jurnal Lontar*. Vol 6. No. 1, (Januari-Juni 2018): 16, <http://e-jurnal. I>
- Pristiawanti, Desi, et al. “ Pengertian Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*:
- Pristiawanti, D., Badariah, S., & Dewi, R. S. (2022). *Pengertian Pendidikan. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*. 4(6)

- Reni, Setya Wati. *Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di KB Al Azkia Kelurahan Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas*. Diss. IAIN Purwokerto, (2020)
- Riyanti, Endah, and Ika Marya ni. “Implementasi Program Adiwiyata Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di SD Muhammadiyah Bodon Kotagede.” *Fundamental Pendidikan Dasar* 2.3 (2019)
- Rukin , “ Metodologi Penelitian Kualitatif ,” (Takalar: Yayasan Ahmad Cendikia, 2019)
- Sahadi, Otong Husni Taufiq, Ari Kusuma Wardani” Karakter Kepemimpinan ideal dalam organisasi”, *Jurnal Ilmiah ilmu pemerintahan* Vol.6,No.3(30 Agustus 2020): 515, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat>.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Cet,li; Bandung Alfabeta, 2019)
- Sumandi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Ersada, 1998)
- Wiwik Jumiati, Fu’ad Arif Noor,” Pengetahuan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Dalam Menghadapi Tantangan Global” , *Jurnal Kajian Gender dan Anak*. Vol.05.No.2 (Desember 2021) 136 Web: jurnal-iaipadangsidingpun.ic.id/index.php/Jurnalgender.
- Yusuf Munir.”Pengantar Ilmu Pendidikan.” (2018)
- Zahro, Novia. *Penerapan green school dalam mengembangkan Pendidikan Karakter anak usia dini*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021.
- Zahroh, N., (2021) *Penerapan green School dalm mengembangkan pendidikan karakter anak usia dini* (Doctoral dissertation Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)
- Zahroh, S., & Na’imah. “Peran Lingkungan Sosial terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di Jogja Green School.” *Jurnal PG_PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 7.1 (2020)
- Zahroh, Shofiyatuz, and N. Na’imah. “Peran Lingkungan Sosial terhdap Pembentukan Karakter Anak usia Dini di Jogja Green School.” *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 7.1 (2020)

LAMPIRAN

Lampiran 1 surat izin meneliti pemerintah kota Palopo


PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
Telp./Fax : (0471) 326048, Email : dpmpstpp@palopokota.go.id, Website : http://dpmpstpp.palopokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 500.16.7.2/2024.0155/IP/DPMTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi,
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja,
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian,
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo,
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Dibenarkan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : PURNAMA RISKA
Jenis Kelamin : P
Alamat : Dusun Pewaneang Seko Kab. Luwu Utara
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 2002070030

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

Penerapan Green School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo

Lokasi Penelitian : TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo
Lamanya Penelitian : 14 Maret 2024 s.d. 14 Juni 2024

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 13 Maret 2024


Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMTSP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan, Kepada Yth.

1. Wali Kota Palopo,
2. Dandim 1403 SWG,
3. Kapolres Palopo,
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel,
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo,
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo,
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



Lampiran 2 surat izin meneliti fakultas

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : B-474 /In.19/FTIK/HM.01/03/2024 Palopo, 7 Maret 2024
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kota Palopo
di Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa(i):

Nama	: Purnama Riska
NIM	: 20 0207 0030
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester	: VIII (Delapan)
Tahun Akademik	: 2023/2024

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:
Penerapan Green School sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam Al Ikhzan Kota Palopo.
Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.


Dekan
Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 06705162000031002

Lampiran 4 Pedoman wawancara 1

PEDOMAN WAWANCARA I

Nama/Inisial : Fauziah Rahmi (FR)
Jabatan : Kepala Sekolah
Jenis/Kelamin : Perempuan
Waktu/Tanggal : 08.00 WITA/ Senin 6 Mei 2024
Tujuan : Penggalan data penelitian
Keterangan : A (Peneliti)

A : Assalamu'alai kum Ibu maaf mengganggu waktunya Ibu, Apakah saya bisa melakukan wawancara?

FZ : Waalaikumsalam Nak bisa, Apa judul penelitian Anda Nak?

A : Penerapan *Green School* Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Ibu

FZ : Ohh iya Nak, Silahkan Apa yang mau kita tanyakan?

A : Apakah *Green School* di terapkan di sekolah ini Ibu?

FZ : *Green School* penghijauan sekolah yah! Alhamdulillah sudah kami terapkan juga di sekolah ini, seperti kegiatan penghijauan sekolah bercocok tanam, jadi anak-anak diajarkan menanam di sekolah.

A : Bagaimana cara menerapkan program *Green School* di sekolah ini?

FZ : Yaitu anak-anak diajarkan sikap ramah lingkungan seperti membuang sampah ke tempat sampah yang sudah disiapkan, membersihkan tanaman, menyiram tanaman, tidak merusak tanaman yang ada di lingkungan sekolah. jadi kegiatan *green school* diterapkan di sekolah, untuk membentuk kebiasaan yang baik anak yaitu bagaimana menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar sekolah, agar ketika di lingkungan luar sekolah juga anak-anak terbiasa dengan hal itu.

A. : Apakah Kegiatan *Green School* dapat menguatkan Pendidikan Karakter anak Usia dini?

FZ : iya Nak *Green School* dapat membentuk karakter anak –anak karena kita mengajarkan kepada anak bagaimana menjaga dan melestarikan lingkungan hidup sejak dini. Seperti kita mengajarkan anak membuang sampah pada tempatnya, nah ini dapat membentuk karakter tanggung jawabnya anak, diajarkan selalu menyirami tanaman sehingga membentuk karakter disiplin, diajarkan untuk selalu menjaga dan merawat tanaman yang ada di sekolah kebiasaan ini dapat membentuk karakter peduli lingkungan anak.

A : Karakter apa saja yang muncul pada anak pada saat penerapan *Green School* di sekolah?

FZ : ohh jadi program *Green School* ini kami terapkan di sekolah dengan tujuan untuk membentuk karakter ramah lingkungan anak sejak dini. Alhamdulillah pada saat program ini dilaksanakan kami melihat pendidikan karakter anak cukup baik seperti tanggung jawab, disiplin, kreatif dan ramah lingkungan.

A : Apa saja kendala pada saat program *Green School* diterapkan di sekolah

FZ : ohh kalau kendala pasti ada nak, salah satunya kadang anak-anak masiada yang malas-malasan klau diarahkan membersihkan lingkungan sekolah, mereka masi perlu pengawasan dari gurunya agar mau membantu temannya. Juga salah satu kendalanya kami yaitu belum ada administrasinya ini *Green School*. Tapi kami selalu beruapay agar kedepanya sudah ada juga administrasinya agar dapat menjadi contoh bagi sekolah-sekolah dalam melaksanakan kegiatan *Green School* di sekolah.

A : Bagaimana pelaksanaan karakter tanggung disekolah ini?

FZ : yaitu mengajarkan kepada anak-anak untuk selalu patuh dan taat terhadap aturan yang ada disekolah, seperti ketika makan snack harus membuang sampah pada tempatnya, tidak merusak tanaman yang ada di sekolah, sehingga terbentuknya itu karakter tanggung jawabnya anak-anak.

A : Bagaimana pelaksanaan karakter disiplin anak di sekolah ini?

FZ : kalau pelaksanaan karakter disiplin anak disekolah yaitu mengajarkan kepada ana-anak sikap budaya antri seperti anak-anak diajarkan antri ketika cuci tangan, masuk kelas, berdoa sebelum makan, membereskan meja ketika selesai makan.

A : Bagaimana pelaksanaan karakter kreatif anak di sekolah ini?

FZ : yaitu dengan guru-guru memamfatkan bahan alam yang ada di sekolah sebagai media pembelajaran seperti membuat gelang atau kalung dari biji-bijian. Jadi kegiatan seperti ini dapat membetuk sikap kreatif anak karena mereka langsung action membuat kreatif dan bahannya juga mudah didapatkan di sekolah.

A : Bagaimana pelaksanaan karakter peduli lingkungan anak di sekolah ini?

FZ : yaitu menerapkan program *Green Schhol* karena program ini mengajarkan untuk mencintai lingkungan alam sekitar. Klau disini sekolah kami melakukan pembiasaan-pembiasaan kepada peserta didik untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah seperti membung sampah ketempat sampah, tidak berelebihan dalam menngunakan air agar tidak merusak lingkungan sekitar sekolah, merawat tanaman yang ada di sekolah seperti rutin menyiram tanaman, melakukan penghijauan sekolah seperti bercocok tanam.

A : Baik ibu itu saja pertanyaan dari saya, terimakasih banyak atas waktuh dan juga informasinya.

FZ : sama-sama Nak, semoga informasi ini dapat membantu untuk mengumpulkan data, semoga dilancarkan dalam menyusun skripsinya Nak

A : Terimaksi Ibu, Aamiin terimakasih banyak ibu atas donya, sayapamit duluan yah Ibu Assalamualaikum

FZ : Iye Nak, waalikumsalam.

Lampiran 5 pedoman wawancara II

PEDOMAN WAWANCARA II

Nama/Inisial : Yuliana / Y
Jabatan : Wali Kelas B
Jenis/Kelamin : Perempuan
Waktu / Tanggal : 08.00 WITA/ Selasa 7 Mei 2024
Tujuan : Penggalan data penelitian
Keterangan : A (Peneliti)

A : Assalamualaikum Ibu Maaf mengganggu waktunya, Apakah saya bisa wawancara sebentar? Untuk data penelitianku

Y : waalikumsalam iya dek bisah, Apa judul ta?

A : Penerapan *Green School* sebagai Penguatan pendidikan karakter anakusia dini

Y : ohh iya dek apa yang mau kita tanyakan?

A : Apakah green school diterapkan di sekolah?

Y : iya dek sudah alhamdulillah diterapkan

A : Bagaimana cara penerapannya disekolah ibu?

Y : seperti kita tanamkan pada diri anak-anak untuk menjaga dan melesterikan lingkungan sekolah seperti membuang sampah pada tempatnya, tidak merusak tanaman yang ada dilingkungan sekolah, merawat tanaman seperti rutin menyiram tanaman agar tumbuh dengan subur, melakukan penghijuan sekolah seperti kegiatan bercocok tanam. Anak-anak juga diajarkn untuk mengehmat penngunaan air agar tidak merusak lingkungan.

A : Berapa lama kegiatan green school ini diterapkan?

Y : ohh klau pembiasaan-pembiasaan Green school sering kita lakukan agar anak-anak seperti kalu pagi sebelum anak-anak masuk kelas itu diarahkan dulu membersihkan diluar kelas, anak-anak kita bagi tuags ada yang menyapu, mencabut rumput klau ada lagi rumput yang tinggi, ada juga yang memungut sampah, menyiram tanaman. Jadi ini setiap pagi kita lakukan sebelum masuk kelas dek.

A : Apakah program *Green school* ini dapat menguatkan pendidikan karakter anak disekolah ini bu?

Y : iya dek, alhamdulillah karena memang tujuan ini program untuk membentuk karakter peduli lingkungan sejak dini dan Alhamdulillah kami melihat perkembangan pendidikan karakter anak sudah cukup baik.

A : Karakter apa saja yang muncul Ibu melalui program ini

Y : ada karakter tanngung jawab anak, disiplin, kreatif, mandiri danjugapeduli ligkungan dek

A : Bagaiaman penanaman karakter tanngung jawab di sekolah?

Y : yaitu mengajarkan kepada anak-anak untuk selalu patuh dan taat terhadap aturan yang ada disekolah, seperti ketika makan snack harus membuang sampah pada tempatnya, tidak merusak tanaman yang ada di sekolah, sehingga terbentukmi itu karakter tanngung jawabnya anak-anak.

A : Bagaimana pelaksanaan karakter disiplin di sekolah ini?

Y : kalau pelaksanaan karakter disiplin anak disekolah yaitu mengajarkan kepada ana-anak sikap budaya antri seperti anak-anak diajarkan antri ketika cuci tangan, masuk kelas, berdoa sebelum makan, membereskan meja ketika selesai makan.

A : Bagaimana pelaksanaan karakter disiplin anak di sekolah ini?

Y : yaitu kami mengajarkan kepada anak untuk memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran jadi anak langsung action dan dapat berkreasi sendiri seperti anak-anak belajar menanam bunga, menyiram bunga dengan baik dan merawat tanaman.

A : Bagaimana pelaksanaan karakter peduli lingkungan anak di sekolah ini?

Y : yaitu menerapkan program *Green Schhol* karena program ini mengajarkan untuk mencintai lingkungan alam sekitar. Klau disini sekolah kami melakukan pembiasaan-pembiasaan kepada peserta didik untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah seperti membung sampah ketempat sampah, tidak berelebihan dalam menggunakan air agar tidak merusak lingkungan sekitar sekolah, merawat tanaman yang ada di sekolah seperti rutin menyiram tanaman, melakukan penghijauan sekolah seperti bercocok tanam.

A : Baik ibu itu saja yang dapat saya tanyakan, nanti kalau ada yang kurang saya akan melakukan wawancara kembali Ibu. Terimakasih ibu atas waktu dan juga informasinya

Y : Iya dek sama-sama.

Lampiran 6 lembar catatan observasi

LEMBAR CATATAN OBSERVASI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Observasi
1.	Lingkungan sekolah	Lingkungan sekolah yang asri, bersih, aman, dan nyaman.
2.	Kegiatan belajar	Keterlibatan anak-anak dalam kegiatan pananaman dan perawatan tanaman yang ada dilingkungan sekolah
3.	Interaksi Sosial	Kalaborasi antara anak-anak dalam proyek-proyek lingkungan.
4.	Kasadaran lingkungan	Perilaku anak terkait kesadaran membuang sampah pada tempatnya, tidak merusak tanaman yang ada dilingkungan sekolah, menghemat dalam menggunakan air.
5.	Pendidikan karakter	Anak menunjukkan sikap peningkatan pendidikan karakter yang cukup baik melalui program <i>Green School</i> seperti pendidikan karakter tanggung jawab, disiplin kreatif dan peduli lingkungan.

Lampiran 7 gambar tampak depan sekolah Tk Islam Al Ikhsan



Lampiran 8 Kegiatan Green school



Wawancara Kepala Sekolah, Senin 6 Mei 2024



Kegiatan Green School Membersihkan Halaman Sekolah, senin 13 Mei 2024



Kegiatan Green School Mencabut Rumput di halaman Sekolah Selasa 14 Mei 2024



Kegiatann Green School Menanam Bunga Rabu 15 Mei 2024

Lampiran 9 Riwayat Hidup.

RIWAYAT HIDUP



Purnama Riska, Lahir di pewaneng, pada tanggal 14 Oktober 2002, merupakan anak ke 2 dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Abdul Asis, dan Ibu Sitti Haeria. Saat ini penulis bertempat tinggal di balandai, kec. Bara, Kota Palopo.

Penulis menyelesaikan sekolah dasar pada tahun 2014 di SDN 085 pewaneang, kemudian melanjutkan pendidikan ke tingkat SMPN 1 Seko, dan selesai di tahun 2017, kemudian melanjutkan sekolah ke tingkat MA di Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Baleboh dan selesai di tahun 2020.

Pada tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Kota Palopo (IAIN Palopo) melalui jalur mandiri pada program studi pendidikan Islam anak usia dini (PIAUD) fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan (FTIK). Sebelum menyelesaikan studi, penelitian membuat skripsi dengan mengangkat judul : “ Penerapan *Green School* di Sebagai Penguatan pendidikan Karakter Anak usia Dini di TK Islam Al IKhsan Kota Palopo”. Sebagai syarat mendapat gelar sarjana pada jenjang strata satu (S1)

Demikian daftar riwayat hidup penelitian, semoga peneliti dapat menjadi tenaga pendidik yang amanah dalam mengemban tugas dan tanggung jawab, serta dapat menjadi manusia yang bermanfaat bagi Bangsa dan Negara. Aamiin Ya Robbal Alamin.